

**PENGARUH MENONTON YOUTUBE HUSEIN JA'FAR AL HADAR TERHADAP  
SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DESA SOKOKIDUL KECAMATAN  
KEBONAGUNG KABUPATEN DEMAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh:

Luk Luk Ul Maunah

1601026154

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2022**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 Lampiran  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Luk Luk UI Maunah

NIM : 1601026154

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi / KPI


Judul Skripsi : Pengaruh Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Melalui Youtube Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Sokokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut, dan oleh karenanya mohon agar segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Semarang, 20 Desember 2022  
Pembimbing,



**Dr. Hj. Siti Sholikhati, M.A.**  
NIP. 19631017 199103 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGESAHAN

#### SKRIPSI

#### PENGARUH MENONTON YOUTUBE HUSEIN JA'FAR AL HADAR TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DESA SOKOKIDUL KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN DEMAK

Disusun Oleh:

Luk Luk UI Maunah

1601026154

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

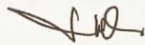
Pada tanggal 29 Desember 2022 dan dinyatakan telah lulus  
memenuhi syarat Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

  
**H. M. Alifandi, M.Ag**  
NIP. 19710830 199703 1 003


Sekretaris Sidang

  
**Dr. Hj. Siti Solihati, M.A**  
NIP. 19631017 199103 2 001

Penguji I

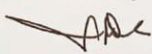
  
**Ibnu Fikri, Ph.D.**  
NIP. 19780621 2008011 005

Penguji II


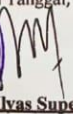
  
**Adeni, M.A.**  
NIP. 19910120 201903 1 006

Mengetahui,

Pembimbing

  
**Dr. Hj. Siti Solihati, M.A**  
NIP. 19631017 199103 2 001

Disahkan Oleh

  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada Tanggal, 10 Januari 2023  
  
**Prof. Dr. G. Ilvas Supena, M.Ag**  
19720410 2001121 003

## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Luk Luk UI Maunah

NIM : 1601026154

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya mengatakan skripsi ini murni hasil saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 November 2022

  
Luk Luk UI Maunah  
1601026154

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak, Ibu, Kakak dan Keponakanku tersayang
2. Orang-orang yang membantu dalam proses menyelesaikan skripsi
3. Remaja Desa Sokokidul, teman KKN, Rizqo, Annisa, Hilma, Ulpeh sebagai sahabat baik yang selalu memberi semangat dan canda tawa
4. Sahabat-sahabatku KPI angkatan 2016
5. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

6. Bapak, Ibu, Kakak dan Keponakanku tersayang
7. Orang-orang yang membantu dalam proses menyelesaikan skripsi
8. Remaja Desa Sokokidul, teman KKN, Rizqo, Annisa, Hilma, Ulpeh sebagai sahabat baik yang selalu memberi semangat dan canda tawa
9. Sahabat-sahabatku KPI angkatan 2016
10. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud penulisan ini untuk memenuhi tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan hidayahnya, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi petunjuk, kekuatan lahir batin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.
4. Bapak H.M. Alfandi, M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Ibu Siti Sholihati, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Staf Pengajar di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar H. Kartono yang senantiasa mendukung secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

8. Teman-teman Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis telah berusaha dengan segenap pikiran dan kemampuan agar dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 20 November 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Luk Luk Ul Maunah', written on a light-colored background.

Luk Luk Ul Maunah

1601026154



## **MOTTO**

“ Jangan mudah menyerah, harus selalu menjadi seorang yang optimis maka segala sesuatu yang kita inginkan akan tercapai ”

## ABSTRAK

Luk Luk Ul Maunah (1601026154) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dakwah Husein Ja’far Al Hadar Melalui Youtube Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Sokokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dakwah Husein Ja’far Al Hadar Melalui Youtube Terhadap Sikap keagamaan Remaja,

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif pre eksperimen dengan menggunakan rancangan *one group pre test-post test*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Remaja Sukokidul. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data kuesioner dan observasi, dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, Uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uraian pada penelitian berikut disimpulkan jika terdapat perbedaan signifikan pada hasil pre-test dan post test, hal ini bisa dilihat pada hasil uji hipotesis menggunakan Uji t test menunjukkan nilai mean variable Pre Test mendapatkan nilai 67,79 dan variable Post test 95,77 sehingga dapat diartikan pengaruh dakwah berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan remaja. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh sikap keagamaan remaja desa Sokokidul sebelum dan setelah mendengarkan dan melihat Video dakwah Husein Ja’far Al-hadar melalui Youtube.

**Kata Kunci: Pengaruh Dakwah, Sikap Keagamaan Remaja**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ixi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>KERANGKA TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Teori Uses and Gratification .....	8
B. Pengaruh .....	10
C. Dakwah .....	12
1. Unsur-unsur Dakwah .....	13
2. Karakteristik Dakwah .....	14
3. Metode Dakwah (Ushlub).....	16
D. Sikap Keagamaan.....	16
1. Komponen Dalam Sikap .....	16
2. Karakter Sikap .....	17
E. Remaja .....	18

1.	Pengertian Remaja .....	18
2.	Kehidupan Remaja .....	18
F.	Youtube.....	22
1.	Pengertian youtube.....	22
2.	Pengguna Youtube .....	22
G.	Hipotesis .....	23
	<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
B.	Variabel Penelitian.....	27
C.	Definisi Konseptual .....	27
D.	Definisi Operasional .....	27
E.	Sumber dan Jenis Data.....	28
F.	Populasi dan Sampel. ....	29
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
H.	Prosedur Eksperimen .....	31
I.	Validitas dan Reliabilitas data.....	32
	<b>Table 3.1 .....</b>	<b>33</b>
	<b>Hasil Uji Validitas sikap remaja .....</b>	<b>33</b>
	<b>Table 3.2.....</b>	<b>34</b>
	<b>Uji Reliabilitas sikap remaja.....</b>	<b>34</b>
J.	Teknik analisis data.....	35
K.	Sistematika Penulisan .....	36
	<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
	<b>GAMBARAN UMUM DESA SOKOKIDUL .....</b>	<b>38</b>
	<b>KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN DEMAK .....</b>	<b>38</b>
A.	Profil Husein Ja'far Al Hadar .....	38
B.	Deskripsi Desa Sukokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.....	38
	<b>Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kebonagung .....</b>	<b>39</b>
	<b>Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kebonagung .....</b>	<b>40</b>
	<b>Tabel 4.3 Jumlah tempat Ibadah Desa Sokokidul .....</b>	<b>41</b>
	<b>Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Agama Desa Sokokidul.....</b>	<b>41</b>

<b>Tabel 4.5</b> .....	<b>42</b>
<b>Jumlah Sekolah Desa Sokokidul</b> .....	<b>42</b>
<b>Tabel 4.6</b> .....	<b>42</b>
<b>Jumlah penduduk menurut Pendidikan</b> .....	<b>42</b>
C. Karakteristik Responden .....	42
<b>Tabel 4.7</b> .....	<b>43</b>
<b>Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</b> .....	<b>43</b>
<b>Tabel 4.8</b> .....	<b>43</b>
<b>Distribusi Responden Berdasarkan Usia</b> .....	<b>43</b>
<b>Tabel 4.9</b> .....	<b>43</b>
<b>Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan</b> .....	<b>43</b>
D. Karakter Keagamaan Remaja.....	44
<b>BAB V</b> .....	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Deskripsi Pernyataan Sikap Keagamaan Remaja .....	46
<b>Tabel 5.1</b> .....	<b>46</b>
<b>Saya mengetahui tata sholat dengan baik</b> .....	<b>46</b>
<b>Tabel 5.2</b> .....	<b>47</b>
<b>Ketika saya melihat video, saya akan banyak mengamati untuk memahami informasi yang dijelaskan</b> .....	<b>47</b>
<b>Tabel 5.3</b> .....	<b>47</b>
<b>Saya dapat dengan mudah belajar melalui media youtube</b> .....	<b>47</b>
<b>Tabel 5.4</b> .....	<b>48</b>
<b>Saya memiliki pengetahuan agama yang banyak</b> .....	<b>48</b>
<b>Tabel 5.5</b> .....	<b>49</b>
<b>Saya jarang melakukan ibadah karena ilmu saya tentang agama masih sedikit</b> .....	<b>49</b>
<b>Tabel 5.6</b> .....	<b>49</b>
<b>Saya melakukan amalan sesuai dengan ilmu yang sudah saya pelajari</b> .....	<b>49</b>
<b>Tabel 5.7</b> .....	<b>50</b>
<b>Saya selalu mendengarkan atau menyaksikan program keagamaan yang ada di media elektronik</b> .....	<b>50</b>

<b>Tabel 5.8</b> .....	<b>51</b>
<b>Saya belajar agama dari youtube</b> .....	<b>51</b>
<b>Tabel 5.9</b> .....	<b>51</b>
<b>Saya akan merasa bersalah apabila tidak mengerjakan sholat wajib secara rutin</b> .....	<b>51</b>
<b>Tabel 5.10</b> .....	<b>52</b>
<b>Saya suka melakukan amalan-amalan sunnah</b> .....	<b>52</b>
<b>Tabel 5.11</b> .....	<b>53</b>
<b>Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan</b> .....	<b>53</b>
<b>Tabel 5.12</b> .....	<b>53</b>
<b>Kadang saya malas melakukan amalan-amalan wajib atau sunnah</b> .....	<b>53</b>
<b>Tabel 5.13</b> .....	<b>54</b>
<b>Saya selalu senang belajar tentang syariat islam</b> .....	<b>54</b>
<b>Tabel 5.14</b> .....	<b>55</b>
<b>Saya melaksanakan ibadah dengan ikhlas</b> .....	<b>55</b>
<b>Tabel 5.15</b> .....	<b>55</b>
<b>Saya selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT</b> .....	<b>55</b>
<b>Tabel 5.16</b> .....	<b>56</b>
<b>Menjalankan sesuatu yang diperintahkan Allah SWT dengan bersungguh-sungguh</b> .....	<b>56</b>
<b>Tabel 5.17</b> .....	<b>57</b>
<b>Saya selalu menjauhkan diri dari perbuatan syirik</b> .....	<b>57</b>
<b>Tabel 5.18</b> .....	<b>57</b>
<b>Saya selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memurnikan niat beribadah hanya kepada Allah SWT</b> .....	<b>57</b>
<b>Tabel 5.19</b> .....	<b>58</b>
<b>Saya selalu berbakti kepada kedua orang tua serta berbuat baik kepada manusia</b> .....	<b>58</b>
<b>Tabel 5.20</b> .....	<b>59</b>
<b>Saya kadang malas melakukan ibadah kepada Allah</b> .....	<b>59</b>
<b>Tabel 5.21</b> .....	<b>59</b>
<b>Kadang saya cuek dengan dosa yang saya perbuat</b> .....	<b>59</b>

B. Analisis Data Penelitian.....	60
Tabel 5.22 .....	60
Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 5.23 .....	60
Hasil Uji t test .....	60
<b>BAB VI.....</b>	<b>62</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
C. Penutup .....	63
<b>Buku .....</b>	<b>64</b>
<b>Jurnal .....</b>	<b>65</b>
<b>Internet.....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran 1 Kuesioner.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 2 Data Validitas.....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 3 Data Penelitian Pre Test.....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran 4 Data Penelitian Post test.....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran 5 hasil Uji Spss Validitas Reliabilitas.....</b>	<b>86</b>
<b>Lampiran 6 Hasil Uji SPSS Data Penelitian.....</b>	<b>92</b>
<b>Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Hasil Uji Validitas sikap remaja .....	33
Table 3.2 Uji Reliabilitas sikap remaja .....	34
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kebonangung.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kebonangung.....	40
Tabel 4.3 Jumlah tempat Ibadah Desa Sokokidul.....	41
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Agama Desa Sokokidul.....	41

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah Desa Sokokidul.....	42
Tabel 4.6 Jumlah penduduk menurut Pendidikan .....	42
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	43
Tabel 5.1 Saya mengetahui tata cara sholat dengan baik .....	46
Tabel 5.2 Ketika saya melihat video, saya akan banyak mengamati untuk memahami informasi yang dijelaskan .....	47
Tabel 5.3 Saya dapat dengan mudah belajar melalui media youtube .....	47
Tabel 5.4 Saya memiliki pengetahuan agama yang banyak .....	48
Tabel 5.5 Saya jarang melakukan ibadah karena ilmu saya tentang agama masih sedikit .....	49
Tabel 5.6 Saya melakukan amalan sesuai dengan ilmu yang sudah saya pelajari .....	49
Tabel 5.7 Saya selalu mendengarkan atau menyaksikan program keagamaan yang ada di media elektronik .....	50
Tabel 5.8 Saya belajar agama dari youtube .....	51
Tabel 5.9 Saya akan merasa bersalah apabila tidak mengerjakan sholat wajib secara rutin .....	51
Tabel 5.10 Saya suka melakukan amalan-amalan sunnah .....	52
Tabel 5.11 Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan .....	53
Tabel 5.12 Kadang saya malas melakukan amalan-amalan wajib atau sunnah ...	53
Tabel 5.13 Saya selalu senang belajar tentang syariat islam .....	54
Tabel 5.14 Saya melakukan ibadah dengan ikhlas .....	55
Tabel 5.15 Saya selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah .....	55
Tabel 5.16 Menjalankan sesuatu yang diperintahkan Allah SWT secara bersungguh-sungguh .....	56
Tabel 5.17 Saya selalu menjauhkan diri dari perbuatan syirik .....	57
Tabel 5.18 Saya selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memurnikan niat beribadah hanya kepada Allah SWT .....	57
Tabel 5.19 Saya selalu berbakti kepada kedua orang tua serta berbuat baik kepada manusia .....	58
Tabel 5.20 Saya kadang malas melakukan ibadah kepada Allah .....	59



Tabel 5.21 Kadang saya cuek dengan dosa yang saya perbuat .....	<b>59</b>
Tabel 5.22 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 5.23 Hasil Uji t test.....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner.....	<b>67</b>
Lampiran 2 Data Validitas .....	<b>70</b>
Lampiran 3 Data Penelitian Pre Test .....	<b>72</b>
Lampiran 4 Data Penelitian Post test .....	<b>81</b>
Lampiran 5 hasil Uji Spss Validitas Reliabilitas.....	<b>86</b>
Lampiran 6 Hasil Uji SPSS Data Penelitian .....	<b>92</b>
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	<b>105</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Melihat kondisi remaja di Desa Sokokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak, mereka memang memahami Islam sebagai ilmu pengetahuan tetapi bukan sebagai Agama. Artinya pengetahuan mereka tentang Islam hanya sebatas dipelajari dan dikaji sebagai bentuk pengetahuan. Dalam lingkungan masyarakat bisa ditemui sikap keagamaan yang menyimpang, bukan hanya pada remaja bahkan dewasa.

Banyak remaja yang ada di Desa Sokokidul sudah mempelajari tentang agama, akan tetapi banyak dari mereka yang belum mempraktekkan ilmunya dalam kehidupan keseharian mereka, sehingga penulis ingin memberikan arahan kepada mereka sehingga mereka bisa mempraktekkan ilmu yang telah dimilikinya, yakni dengan cara penulis memberikan video dakwah dari Husein Ja'far Al Hadar. Remaja merupakan investasi yang sangat penting bagi sumber daya manusia (SDM) dimasa yang akan datang. Dalam mempersiapkan remaja yang berkualitas untuk masa depan tentunya pengetahuan adalah hal yang penting, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan Agama. Oleh karena itu, anak membutuhkan perhatian agar kebutuhan mereka terpenuhi.

Dilihat dari kehidupan remaja yang ada di desa, yang menjadi salah satu penyebab mereka tidak memiliki pengetahuan ilmu Agama adalah kurangnya perhatian dari orang tua. Hal ini disebabkan kebanyakan orang tua mereka bekerja di luar kota bahkan ke luar negeri. Dari masalah di atas remaja akan merasa kasih sayang yang didapatkan tidak utuh, biasanya anak akan mencari perhatian dari orang lain, bahkan bisa menyebabkan rasa minder, malu dengan remaja lain yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Masalah paling mendasar yang dialami remaja yang ada di desa Sokokidul adalah kecilnya kemungkinan untuk mendapatkan kesempatan pendidikan yang layak.

Menyadari pentingnya pendidikan Agama bagi remaja, di desa Sokokidul terdapat media untuk memperdalam pengetahuan mereka yaitu

adanya majlis ta'lim yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yang memang (mad'u) nya adalah kalangan remaja. Pembelajaran hanya dilakukan 60 menit. Akan tetapi hal tersebut tentunya tidak sepenuhnya membuat remaja berhasil. Perlu media lain yang lebih segar dalam cara penyampaian materi. Dengan hadirnya Youtube dan media sosial lainnya kini menjadi wadah untuk memperdalam Agama serta sebagai alat untuk menyebarkan Islam dan juga dakwah kepada remaja di desa Sokokidul. Oleh karena itu dengan metode dan media dakwah yang benar akan memberikan efek yang baik bagi (mad'u) atau remaja yang memiliki masalah. Dengan itu ada keterkaitan antara pengaruh dakwah dengan sikap remaja, sehingga mereka dapat menerapkan apa yang mereka dengar dan lihat ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat mengakibatkan beragamnya teknologi informasi komunikasi yang muncul dan ditawarkan di tengah masyarakat. Inovasi teknologi dan konvergensi berbagai media melaju pesat sejalan dengan permintaan dan kebutuhan yang semakin tinggi. Seiring perkembangan zaman yang menuntut segala sesuatu serba cepat dan akurat, maka sekarang ini media massa online yang memegang peranan penting dan kedudukan tertinggi dibandingkan dengan media massa lainnya dalam menyampaikan informasi atau pesan yang tersebar luas di masyarakat (Afriko, 2018).

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi yang perlu untuk dimanfaatkan. Secara psikologis, usia remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama. Respon kaum remaja terhadap barang-barang baru, termasuk dalam hal ini adalah kecanggihan smartphone cukup tinggi. Walaupun belum tentu penggunaan smartphone tersebut dimanfaatkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari (Nurainah, 2018).

Munculnya media sosial youtube digemari oleh para pelajar untuk sekedar melihat video atau pun mengunggah video dalam Youtube. Youtube sendiri memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah untuk mencari film,

melihat video terbaru dan lain sebagainya. Tidak lepas dari Youtube juga memiliki kekurangan misalnya kurang penyaringan antara video yang mencerminkan citra negatif karena itu, banyak siswa pelajar yang menggunakan Youtube untuk melihat video yang tidak layak dilihat salah satunya tidak mencerminkan kebudayaan timur (Cahyono, 2019).

Kehadiran media saat ini bukan menjadi hal yang baru, terutama Youtube. Pemanfaatan Youtube yang lebih nyata terhadap berbagai keperluan dan kebutuhan pengguna dimana Youtube dapat mengakses video streaming baik secara live maupun tidak, hal ini merupakan salah satu yang ditawarkan oleh Youtube. Siaran yang ditayangkan di Televisi bisa diakses dengan mudah dengan hanya melalui Youtube. Selain dapat diakses secara streaming Youtube memungkinkan penggunanya untuk mengunduh video-video tertentu, sehingga tidak perlu menggunakan sambungan internet/membayar saat mau melihat video yang telah diunduh, sehingga orang dengan mudah untuk menikmati atau menonton video kapanpun yang telah di simpan di gadget masing-masing. Dari Youtube kita juga bisa mengetahui respon dari banyak orang, disana orang dapat berkomentar apapun, bahkan Youtube juga sangat memudahkan penggunanya yang mengunggah dan membagikan video yang telah mereka buat untuk mengetahui respon dan komentar pengguna Youtube terhadap kualitas dan juga konten video yang telah dibagikan. Hal ini sangat perlu untuk orang-orang yang membuat konten karena dengan komentar tentunya bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembuatan video selanjutnya, sehingga dapat diterima dan mendapat respon yang baik pula. Tidak hanya di Televisi, namun sekarang para da'i mulai membagikan dakwahnya di Instagram, Youtube, dan sosial media lainnya. Terbukti saat ini banyak acara yang bermunculan terkait dengan dakwah. Banyak sekali da'i yang bermunculan, tidak hanya sekedar menyampaikan ceramah, melainkan mereka juga mengemas materi dakwahnya dengan lebih kreatif sehingga tidak monoton.

Saat ini para da'i juga memanfaatkan media youtube dengan baik, yaitu mereka akan membagikan video-video dakwah mereka melalui media ini,

salah satu da'i yang membagikan video-video dakwah mereka melalui youtube adalah Habib Ja'far Al Hadar. Habib Ja'far Al Hadar adalah salah satu da'i yang aktif membagikan video dakwahnya di media youtube ataupun media instagram. Secara penampilan beliau sering menggunakan pakaian jeans dan kaos. Menurut Husein Ja'far Al Hadar "sebenarnya ia tidak mengetahui pakaian yang muslim itu seperti apa, karena muslim tidak mengatur fashion seseorang, Islam bukan kuantitas, Islam bukan hanya yang berpakain sarung, jubah dan lain sebagainya. Tapi bagi beliau fashion dalam Islam adalah kualitas yakni yang menutup aurat". Alasan Ja'far berpakaian hanya dengan jeans atau kaos karena beliau memilih segmentasi anak muda dan melalui Youtube. Beliau memilih berdakwah di cafe-cafe, dan jarang sekali beliau berdakwah di masjid. Bagi dirinya segmen tersebut yang sering tidak tersentuh karena banyak sekali ustadz-ustadz yang memilih berdakwah di masjid, dan sudah terlalu banyak. karena bagi beliau orang-orang yang ke masjid adalah orang yang sudah baik Islam dan imanya.

Husein Ja'far Al Hadar yang saat ini memiliki 171k subscriber, dan 96 video dalam akun Youtube "Jeda Nulis" rata-rata disetiap video yang telah beliau posting mempunyai komentar-komentar yang positif. Sehingga para remaja dapat menerima dakwah yang disampaikan oleh Husein Ja'far. Tidak hanya remaja bahkan orang-orang yang sudah dewasa juga akan lebih memilih dakwah yang dirasa menarik, tidak menyudutkan agama lain, menemukan hal-hal baru sehingga dakwah tidak berputar di hal yang sama, tapi mampu menembus pikiran-pikiran baru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil pokok permasalahan untuk dikaji lebih lanjut. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu Adakah pengaruh dakwah Husein Ja'far Al Hadar melalui youtube terhadap sikap keagamaan remaja?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dakwah husein ja'far al hadar melalalui youtube terhadap sikap remaja .

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta kontribusi yang positif, baik berupa manfaat teoretis maupun praktis.

#### 1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan manfaat sebagai pijakan dan refrensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan judul penulis.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang sikap khususnya bagi remaja-remaja Desa Sokokidul, agar selalu memberikan, mendidik dan dapat menambah ilmu pengetahuan.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang pengaruh dakwah dan perubahan sosial bukanlah hal yang baru, tentu sudah ada penelitian lain yang meneliti. Banyak tulisan yang membahas mengenai pengaruh dakwah dan perubahan sosial baik secara detail dan juga umum. Dari judul skripsi yang peneliti tulis, maka di bawah ini terdapat beberapa skripsi yang dianggap relevan dengan judul penelitian di atas.

Pertama, Machbub Hambali (2019) “Pengaruh Isi Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube Terhadap Persepsi Keislaman Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga Angkatan 2017”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dakwah Ustadz Abdul Somad kepada mahasiswa fakultas dakwah IAIN Salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi dakwah Ustadz Abdul Somad berpengaruh cukup kuat terhadap persepsi keislaman mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga angkatan 2017. Sehingga dapat dinyatakan pula bahwa tayangan isi dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube memberikan stimulus yang cukup baik kepada mahasiswa.

Isi atau materi dakwah yang disampaikan beliau variatif, mulai dari perihal aqidah, syari'at, dan akhlak al karimah. Dapat dinyatakan pula bahwa isi dakwah cukup baik, mulai dari metode, materi/pesan, media serta efek dakwah mendapat respon positif dari mahasiswa yang menjadi responden penelitian.

Kedua, Fachrisza Musyidayanti (2019) "Pengaruh Terpaan Dakwah Pada Channel "Shift" Terhadap Tingkat Religiusitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh terpaan pada chanel "Shift" terhadap tingkat religiusitas dan untuk menghitung besarnya pengaruh terpaan dakwah pada channel "Shift" terhadap tingkat religiusitas.

Ketiga, Ulfa Zulfi Pariska (2018) "Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki( Analisis Isi Kajian Fathi "Pegang Janji Allah" Episode 27 September Via Youtub)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase dari isi pesan akidah, akhlak, dan syari'ah yang terdapat pada video akun Youtube Kajian Fathi edisi 27 September yang bertema "Pegang Janji Allah". Tidak dapat dipungkiri bahwa, sesungguhnya penyampaian pesan dakwah melalui media Youtube merupakan fenomena yang menggambarkan relasi antara agama dan teknologi karena melibatkan teknologi dalam kegiatan agama yang dalam konteks ini adalah dakwah. Fenomena ini sekaligus memperkuat adanya penyebaran agama dan pesan dakwah dalam masyarakat mengenai informasi tentang agama lahir, diproses dan didistribusikan melalui teknologi informasi.

Keempat, Tiara Rahmadaniar (2018) "Strategi Dakwah Akun Youtube Muslimah Daily dalam Mensosialisasikan Hijab". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perumusan, implementasi, dan penilaian strategi dakwah akun Youtube Muslimahdailycom dalam mensosialisasikan jilbab. Dalam mensosialisasikan jilbab terdapat tiga tahapan strategi dakwah yang dilakukan oleh Muslimahdailycom. Ketiga tahapan tersebut diantaranya adalah tahapan perumusan strategi, dimana tahapan ini menyusun visi dan misi yang menjadi landasan utama dalam menjalankan proses strategi nantinya. tahapan implementasi, langkah ini fokus pada dunia muslimah, menampilkan sajianinformasi dan sisi yang berbeda, melakukan branding pada tokoh-tokoh inspiratif yang diangkatnya dan menampilkan visual atau permainan



multimedia yang tepat dan menarik. Dan tahapan yang terakhir adalah tahapan penilaian atau evaluasi strategi, dimana tahapan ini sangat penting untuk dilakukan guna memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang sebelumnya terjadi agar tidak terulang di masa mendatang.

Kelima, Desri Intan Sari (2019) “Pengaruh Program dan Sumber Daya Ustadz/ Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma’had Al- Jami’ah”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa, untuk mengetahui pengaruh sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa. Adanya pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma’had Al-Jami’ah. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan mahasiswa (responden) yang sudah melaksanakan berbagai program dan kegiatan selama di Ma’had Al-Jami’ah, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara program terhadap pembentukan akhlak.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Teori Uses and Gratification**

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940, yakni ketika sejumlah peneliti mencoba mencari tahu motif yang melatarbelakangi audiens mendengarkan radio dan membaca surat kabar. Mereka meneliti siaran radio dan mencari tahu mengapa orang tertarik terhadap program yang disiarkan seperti kuis dan serial drama radio. Kepuasan apa yang diperoleh sehingga mereka senang mendengarkan program tersebut. Herzog dipandang sebagai orang pertama yang mengawali riset penggunaan dan kepuasan. Ia mencoba mengelompokkan berbagai alasan mengapa orang memilih mengonsumsi surat kabar daripada radio. Ia mempelajari peran keinginan dan kebutuhan audiens terhadap pilihan media (Morissan, 2013)

Teori uses and gratification merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Teori ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication : Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori uses and gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan (Nurudin, 2017).

Menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer, teori ini meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan-harapan tertentu dari media. Hal inilah yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain

Ada 5 asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan, yaitu (stanley, 2018):

1. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.

2. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan terhadap pilihan media tertentu bergantung pada anggota khalayak.
3. Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
4. Orang memiliki kesadaran diri yang cukup akan penggunaan media mereka, minat, motif, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat pada peneliti.
5. Keputusan pada nilai mengenai bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi tertentu seharusnya ditunda.

Teori uses and gratification ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengkonsumsi media sehingga mereka dapat selektif dalam memilih pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi. Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima informasi. Khalayak mengkonsumsi suatu media didorong oleh motif tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Inti teori uses and gratification sebenarnya adalah pemilihan media pada khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan, atau motif. Pada dasarnya komunikasi terutama pada media massa tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak. Teori ini menganggap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan motif-motif dalam menggunakan media dan kepuasan terhadap motif-motif tersebut. Khalayak memiliki sejumlah alasan dan usaha untuk mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media. Mcquail dan rekannya mengemukakan empat alasan mengapa audiens menggunakan media, yaitu (richard, 2013)

1. Pengalihan (disversion), yaitu melarikan diri dari rutinitas atau aktivitas sehari-hari.
2. Hubungan personal, terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman.
3. Identitas personal, sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu.
4. Pengawasan (surveillance), yaitu informasi mengenai bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu.

Efek yang timbul dari diri khalayak seperti emosi dan perilaku dapat dioperasionalkan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberi kepuasan. Pendekatan *uses and gratification* tertuju pada khalayak yang berperan aktif dan selektif dalam memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhannya. Khalayak sudah menentukan media mana yang sesuai dengan kebutuhannya, merupakan gambaran nyata dari upaya pemenuhan kebutuhan sesuai dengan motif. Khalayak aktif memilih media karena masing-masing pengguna berbeda tingkat pemanfaatan medianya. Pendekatan ini jelas bertujuan untuk menggali motif pendorong bagi seseorang dalam menggunakan media (Jalaludin, 2001).

## **B. Pengaruh**

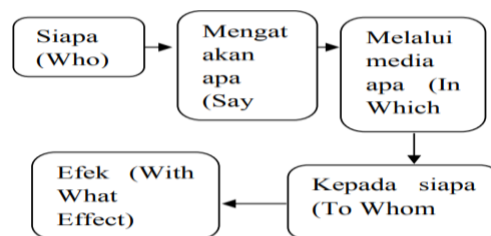
Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh komunikator sebelum dan sesudah menerima pesan. Jadi, pengaruh terjadi tidak harus dalam pembuatan, tetapi perubahan atau perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pesan dikirimkan saja sudah bisa dikatakan seseorang terpengaruh (Nurudin, 2016).

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Effendi, 1989, hal. 176). Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh

adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan (Retnoningsih, 2006).

Pengaruh dalam ilmu komunikasi adalah pengaruh yang ditimbulkan dalam berkomunikasi yang dimana dalam kegiatan komunikasi tersebut dapat memberikan timbal balik dalam berkomunikasi, sehingga komunikan dapat memahami pesan yang disampaikan komunikator dari komunikasi tersebut. Menurut Lasswell, komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan yang dilakukan melalui media kepada komunikan yang menimbulkan efek tertentu. Model komunikasi Lasswell menggambarkan kajian proses komunikasi secara ilmiah yang menitikberatkan pada berbagai turunan dari setiap elemen komunikasi dan sekaligus merupakan jawaban dari pertanyaan yang telah ia kemukakan. Formula ini digambarkan sebagai berikut



**Gambar 2.1 Model Lasswell**

Teori Lasswell merupakan unsur-unsur proses komunikasi sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan , yaitu:

1. *Who*. Merujuk pada komunikator atau sumber yang mengirimkan pesan. Menurut Lasswell, dalam setiap bentuk komunikasi selalu ada seseorang atau sesuatu yang memainkan peran dalam melakukan komunikasi. Para ahli komunikasi sepakat bahwa yang dimaksud dengan komunikator adalah *source/transmitter/sender* atau pengirim pesan.

2. *Says what*. Elemen kedua dalam komunikasi Lasswell adalah elemen *Says What* yang merujuk pada isi pesan. Elemen ini dapat dikaji dengan analisa isi, yaitu penelitian terhadap isi pesan dan biasanya diterapkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang representatif.
3. *In Wihch Channel*. Merujuk pada pemilihan media atau saluran yang digunakan dalam proses pengiriman pesan. Media digunakan apabila komunikan berada ditempat yang jauh atau jumlah komunikan yang lebih banyak.
4. *To Whom*. Merujuk pada penerima pesan atau komunikan. Komunikan merupakan sejumlah orang yang menjadi sasaran komunikator ketika menyampaikan pesan.. Sejumlah orang yang menjadi sasaran itu berupa sekelompok kecil atau sekelompok besar yang bersifat homogen dan heterogen.
5. *With What Effects*. Merujuk pada efek yang ditimbulkan. Efek adalah tanggapan, respon atau reaksi ketika menerima pesan dari komunikator, jadi efek ialah akibat dari proses komunikasi.

Berdasarkan dari model Lasswell maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang digunakan sehingga menimbulkan efek tertentu (Effendy, 2005). peneliti memilih menggunakan teori Lasswell karena tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Melalui Youtube Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Sokokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

### **C. Dakwah**

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'an yad'u da'watan*, artinya mengajak, menyeru, dan memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propse*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*). (Amin, 2009).

Definisi dakwah menurut Islam, menurut Omar (dalam Tasmara,1997:3) dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benarsesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Menurut Sholeh dalam (Ali Aziz, 2016) dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah, amar ma'ruf, perbaikan dan pembanguna masyarakat, serta nahi mungkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah.

Menurut Syam dalam (Ali Aziz, 2016) dakwah adalah proses merealisasikan ajaran Islam dengan dataran kehidupan manusia dengan strategi, metodologi, dan sistem dengan mempertimbangkan dimensi religio-sosio-psikologis individu atau masyarakat target maksimal tercapai.

## **1. Unsur-unsur Dakwah**

- a. Da'i adalah seseorang yang memiliki kompetensi di bidangnya, integritas kepribadian, ketulusan jiwa dan memiliki status yang cukup. Da'i harus menjadi saksi kebenaran, menjadi teladan umat dan berakhlak baik yang mencerminkan nilai-nilai Islam (Aripudin, 2011).
- b. Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.
- c. Materi adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri (Ilahi, 2010).
- d. Metode adalah cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan (Ali Aziz, 2016)
- e. Media adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah (Ali Aziz, 2016).

- f. Efek adalah dampak atau keadaan mad'u setelah menerima pesan dakwah.

## 2. Karakteristik Dakwah

Karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi tujuh bagian yaitu, orisinal dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan (Ali Aziz M. , 2004). Dengan mengetahui karakteristik dakwah seorang dai akan mengerti kemana dan harus bagaimana dakwah itu berjalan. Hal ini tidak berbeda dengan prinsip dakwah. Dimana karakteristik masih berada pada ranah dasar dakwah. Hal ini penting sebagai modal dalam pembentukan seorang da'i yang tangguh dan kuat dalam menghadapi segala tantangan yang akan dihadapinya. Berikut ini beberapa karakteristik dakwah:

### a. *Rabbaniyyah (Berorientasi Ketuhanan)*

Dakwah yang benar haruslah berorientasi ketuhanan. Bertujuan hanya menyeru kepada Allah *Ta'ala* dan agama-Nya, dan bukan bertujuan mencari keuntungan duniawi: harta kekayaan, kedudukan, popularitas, dan sejenisnya.

### b. *Islamiyyatun Qabla Jam'iyyatin (Islamisasi sebelum Organisasi)*

Dakwah Islamiyah yang benar, berkarakter Islamisasi sebelum organisasi. Prioritasnya adalah 'memasarkan Islam', bukan 'memasarkan organisasi', karena organisasi hanyalah wadah, dan hanya akan berjalan dengan baik dan kokoh jika proses islamisasi pribadi berjalan baik. Pengenalan dan ajakan kepada jam'iyah diperlukan apabila *mad'u* telah melewati tahapan tabligh, ta'lim, dan takwin.

Jadi, hendaknya gerakan dakwah tidak memberikan amanah dakwah yang strategis kepada orang-orang yang belum memahami dan mengamalkan Islam secara memadai, kecuali sekedar menjadi pendukung proyek-proyek dakwah secara umum.

### c. *Syamilatun Ghairu Juz'iyatin (Menyeluruh dan Tidak Parsial)*

Dakwah Islamiyah bersifat menyeluruh mencakup seluruh nilai-nilai ajaran Islam, tidak hanya berfokus pada satu bagian ajaran Islam. Dengan begitu umat diharapkan dapat memahami Islam secara utuh



mencakup aqidah, syariah, dan akhlak. Para pengemban dakwah harus berupaya menjaga ikatan-ikatan Islam seluruhnya, mulai dari ikatan shalat, hingga ikatan penegakkan hukum syariah.

d. ***Mu'ashiratus Ghairu Taqlidiyah (Kekinian Tidak Kuno)***

Dakwah Islamiyah yang benar senantiasa seiring dengan perkembangan zaman, yakni dalam hal cara, sarana, dan strategi yang digunakan. Dakwah perlu memperhatikan situasi, kondisi, suasana, peristiwa, sikap, keperluan, yang kemudian dikaitkan dengan sasaran. Para da'i hendaknya terampil memanfaatkan media yang terus berkembang dari waktu ke waktu untuk kepentingan dakwahnya.

Termasuk dalam lingkup *mu'ashirah* adalah menyesuaikan cara pengemasan bahasa dalam menyampaikan pesan dakwah. Maka, para da'I hendaknya berbicara kepada manusia sesuai dengan kemampuan akal mereka.

e. ***Mahaliyyatun wa 'Alamiyyatun (Lokal dan Global)***

Dakwah tentu saja harus berawal dari skop lokal, yakni memberi perhatian pada masalah-masalah lokal sebelum melangkah ke skop yang lebih luas. Gerakan dakwah di seluruh muka bumi hendaknya dapat bersatu dan bersinergi, bahu membahu dalam melaksanakan dakwah Islam.

f. ***Bashiratus Islamiyyatun (Berpendangan Islam)***

Gagasan, konsepsi, dan pemikiran yang ada di dalam dakwah Islamiyah selalu islami; bukan cara pandang sekular, materialis, kapitalis, liberal, dan lain sebagainya. Ajaran Islam adalah *way of life (manhajul hayah)* yang sempurna; dengan konsepsinya yang unik tentang aspek keyakinan (*al-i'tiqadi*), moral (*al-akhlaki*), sikap (*as-suluki*), perasaan (*as-syu'uri*), pendidikan (*at-tarbawi*), kemasyarakatan (*al-ijtima'i*), politik (*as-siyasi*), ekonomi (*al-iqtishadi*), militer (*al-'askari*), dan hukum (*al-jina'i*).

g. ***Al-Manna'atul Islamiyyah (Memiliki Imunitas Keislaman)***

Dakwah *Islamiyah* hendaknya diemban oleh para da'i yang memiliki imunitas keislaman, yakni: *Pertama*, memiliki *al-isti'abun nadharyi* (penguasaan teoritis). Mereka *ma'rifatul mabda* (memahami prinsip Islam), *ma'rifatul fikrah* (memahami fikrah), dan *ma'rifatul Minhaj* (mengetahui pedoman Islam). *Kedua*, memiliki *al-isti'abul ma'nawiy* (penguasaan moral). Mereka memiliki *al-iradatul qawiyah* (kemauan yang kuat dalam dakwah) dan *al-wafa-utsabit* (kesetiaan yang kokoh kepada gerakan dakwah). *Ketiga*, memiliki *al-isti'abul 'amaliy* (penguasaan amal). Mereka melakukan *al-harakatul mustamirah* (gerakan amal yang berkelanjutan) dan memiliki *ruhul badzli* (semangat pengorbanan) (Tarbiyah.com).

### 3. Metode Dakwah (Ushlub)

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu, "*meta*"(melalui) dan "*hodos*"( jalan, cara). Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thariq* (Munir, 2009). Munir dalam bukunya *Metode Dakwah* menyatakan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

## D. Sikap Keagamaan

### 1. Komponen Dalam Sikap

Menurut (Zaim, 2009), sikap dapat diartikan suatu bentuk evaluasi perasaan dan kecenderungan potensial untuk bereaksi yang merupakan hasil interaksi antara komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling bereaksi dan saling memahami dan berperilaku terhadap suatu objek. Sikap dapat dibagi menjadi tiga komponen yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Komponen Kognisi, adalah komponen yang terdiri dari pengetahuan, pengetahuan inilah yang akan membentuk keyakinan dan pendapat tertentu oleh objek sikap.

- b. Komponen afeksi, adalah komponen yang berhubungan dengan perasaan senang atau tidak senang, reaksi atau respon, sehingga bersifat evaluatif. Komponen ini erat hubungannya dengan sistem nilai yang dianut pemillik sikap.
- c. Komponen konasi, adalah komponen sikap yang berupa kesiapan seseorang untuk berperilaku yang berhubungan objek sikap.

Sedangkan sikap keagamaan adalah sikap yang dekat dengan hal-hal spiritual. sikap religius merupakan usaha manusia dalam mendekati dirinya dengan Tuhan sebagai penciptanya. Sikap dan kepribadian seseorang terbentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas (akhlak mursalah). Oleh karena itu, selain menekankan tindakan-tindakan yang terpuji, ia lebih menekankan proses pembentukan kepribadian melalui pendidikan budi pekerti (al-ta'dib). Proses pembentukan jiwa dan tingkah laku seseorang, tidak saja cukup diserahkan kepada akal dan proses alamiah, akan tetapi diperlukan pembiasaan melalui normativitas keagamaan (Syukur, 2004).

## 2. Karakter Sikap

Menurut (Suharyat, 2009) selain mempunyai komponen, sikap juga mempunyai beberapa karakter yaitu:

- a. sikap mempunyai arah, Arah disini maksudnya arah positif atau negatif.
- b. intensitas, maksudnya kekuatan sikap itu sendiri, dimana setiap orang belum tentu mempunyai kekuatan sikap yang sama. Dua orang yang sama-sama mempunyai sikap positif terhadap sesuatu, tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan kekuatan sikapnya, yang satu positif tetapi yang satu lagi lebih positif.
- c. Keluasan sikap meliputi cakupan aspek objek sikap yang disetujui atau tidak disetujui oleh seseorang.
- d. Konsisten adalah kesesuaian antara pernyataan sikap dengan responya, atau tidak adanya kebimbangan dalam bersikap.

- e. spontanitas. Sejauh mana kesiapan subyek untuk mengatakan sikapnya secara spontan. Suatu sikap dapat dikatakan mempunyai spontanitas yang tinggi, apabila sikap dinyatakan tanpa perlu pengungkapan atau desakan agar subyek menyatakan sikapnya.

## **E. Remaja**

### **1. Pengertian Remaja**

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa ke masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis dari semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial (S, 2006).

Remaja juga disebut “pubertas” yang berasal dari bahasa latin berarti “usia menjadi orang” suatu periode dimana anak dipersiapkan untuk menjadi individu yang dapat melaksanakan tugas biologis berupa melanjutkan keturunannya atau berkembang biak (Gunarsa, 2006).

### **2. Kehidupan Remaja**

Kehidupan remaja pada masa kini berbeda dengan kehidupan remaja di pada masa dahulu. Pada masa kini gaya hidup (lifestyle) masyarakat modern mulai melanda seluruh lapisan masyarakat yang ada di dunia tidak terkecuali di Indonesia sendiri, hal tersebut mempengaruhi juga terhadap kehidupan remaja pada masa kini dimana remaja yang hidup di jaman modern ini cenderung ingin hidup dengan mudah dan senang. Sedangkan pada masa dahulu remaja cenderung diidentikan dengan kegiatan-kegiatan positif di lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah misalnya mengikuti ekstrakurikuler, menjadi remaja aktif dilingkungan rumahnya, ataupun sekedar membantu orang tua dirumah.

Dengan didukung oleh faktor lingkungan yang menuntut para remaja untuk hidup dengan modern, dan juga teman sebaya (peer group) yang menjadi patokan atau tolak ukur bagi para remaja, misalnya saja di sekolah ketika teman sebayanya memiliki hand phone keluaran terbaru maka teman

lainnya akan memiliki keinginan untuk membeli dan memilikinya juga dengan alasan sedang trend (Shafwati, 2015).

Remaja zaman sekarang selalu dikaitkan dengan teknologi. Masa remaja adalah masa dimana seseorang sedang mencari jati dirinya. Dengan demikian remaja tersebut dapat dengan mudah untuk meniru hal-hal yang dilakukan oleh orang lain. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Seseorang di golongan sebagai remaja jika orang tersebut sedang mengalami masa pubertas nya. Masa remaja dimulai kira-kira pada umur 10-12 tahun dan berakhir pada umur 18-22 tahun.

Masa remaja mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut secara singkat dikemukakan oleh (Hurlock, 1997). sebagai berikut :

a. Masa Remaja sebagai Masa Peralihan

Suatu peralihan tidak terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, akan tetapi lebih merupakan sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Hal ini berarti bahwa apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan waktu yang akan datang, yang mempengaruhi pola perilaku dan sikap baru (Hurlock, 1997).

lebih lanjut mengatakan bahwa struktur psikis anak remaja berasal dari masa kanak-kanak, dan banyak ciri yang umumnya dianggap sebagai ciri yang khas remaja sudah ada pada akhir masa kanak-kanak. Perubahan fisik yang terjadi selama tahun awal masa remaja mempengaruhi tingkat perilaku individu. Dalam setiap periode peralihan, status individu tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa. Dalam situasi seperti pada masa ini akan memberi keuntungan bagi remaja, karena status memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

b. Masa Remaja sebagai Masa Perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung dengan pesat. Ada empat perubahan yang sama yang hampir bersifat universal, yakni: pertama, meningginya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologi yang terjadi. Perubahan informasinya biasanya berlangsung lebih cepat selama awal masa remaja, maka meningginya emosi lebih menonjol pada masa awal periode akhir masa remaja, Kedua, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk diperankan, menimbulkan masalah baru. Bagi remaja muda masalah baru yang timbul tampaknya lebih banyak dan sulit diselesaikan dibandingkan dengan masalah sebelumnya. Remaja akan tetap merasa ditimbuni masalah, sampai ia sendiri dapat menyelesaikannya menurut kepuasannya, Ketiga, dengan berubahnya minat dan pola perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Sesuatu yang pada masa kanak-kanak dianggap penting, sekarang setelah hampir dewasa tidak penting lagi. Misalnya, sebagian remaja tidak lagi menganggap bahwa banyaknya teman merupakan merupakan petunjuk popularitas yang lebih penting daripada sifat-sifat yang dikagumi dan dihargai oleh teman-teman sebaya. Sekarang mereka mengerti bahwa bahwa kualitas lebih penting dari kuantitas, Keempat, sebagian besar remaja bersifat ambivalen terhadap setiap perubahan. mereka menginginkan dan menuntut kebebasan, tetap mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi tanggung jawab tersebut.

c. Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, akan tetapi masalah remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kehidupan tersebut. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak, masalah

anak-anak sebagian besar diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua karena para remaja merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru

d. Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan

Banyak anggapan populer tentang remaja yang mempunyai arti yang bernilai, namun sayang banyak diantaranya yang bersifat negatif (Hurlock, 1997). Anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat di percaya cenderung merusak dan berpilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

e. Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistis

Remaja cenderung memandang kehidupan sesuai dengan keinginannya. Remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terutama dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistis bukan hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga berlaku untuk keluarga dan teman-temannya, yang menyebabkan meningginya emosi sebagai ciri awal masa remaja. Semakin tidak realistis cita-citanya menjadi marah. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya, atau apabila tujuan yang ditetapkan tidak tercapai. Dengan bertambahnya pengalaman pribadi dan pengalaman sosial, dan meningkatnya kemampuan untuk berpikir rasional, remaja yang lebih besar memandang diri sendiri, keluarga, teman-teman dan kehidupan pada umumnya secara realistis.

f. Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun, untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Namun berpakaian dan berperilaku seperti orang dewasa ternyata belum cukup.

Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, mengkonsumsi narkoba. Remaja menganggap bahwa perilaku tersebut akan memberikan citra sesuai yang mereka inginkan.

## **F. Youtube**

### **1. Pengertian youtube**

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di Youtube adalah klip music (video klip), film, Tv, serta video buatan para penggunanya sendiri. format yang digunakan video-video di Youtube adalah flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki plugn Flash Player (Liliweri, 2015).

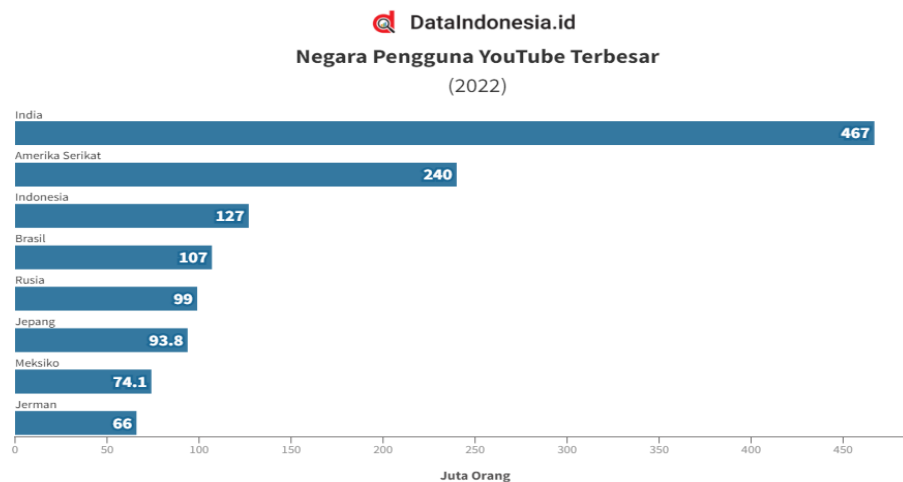
### **2. Pengguna Youtube**

Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (world wide web) dari “*read only web*” ke “*read write web*”, yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan YouTube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini YouTube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. Kecenderungan orang menonton YouTube naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya. Selain itu, jumlah penonton YouTube naik tiap tahunnya tiga kali lipat. Adapun jumlah video yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan ada 65.000 video yang diunggah tiap jamnya. Sekitar 20 juta penonton mengunjungi YouTube tiap bulannya dengan kisaran usia 12 - 17 tahun (Lestari, 2017).

Di Indonesia sendiri pengguna sosial media sangatlah besar, mulai dari media aplikasi seperti Whatsapp, Facebook, Instagram dan lain sebagainya



sampai media berbasis video seperti YouTube, dalam sebuah survey pada tahun 2022 dan di sajikan dalam sebuah info grafik yang di ambil dari web.



Infografis diatas menggambarkan tentang perkembangan pengguna media sosial youtubr seluruh dunia. Total pengguna mencapai 127 juta pengguna, ini berarti mayoritas penggunaan internet untuk bersosialisasi melalui media sosial (dataindonesia.id). Data grafik diatas mengungkapkan bahwa YouTube merupakan media sosial yang sering di kunjungi oleh warga Indonesia. Selain itu Indonesia merupakan peringkat ke tiga sedunia dalam penggunaan youtube. YouTube di akses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik melihat video tutorial, review dan lain sebagainya. Adapula jejaring sosial yang sangat populer sampai sekarang ini yang telah menjadi website konten audiovisual berhasil sebagai media penyebaran informasi di internet. Para pengguna internet pasti sudah pernah menggunakan YouTube, baik untuk media hiburan maupun untuk mencari berbagai informasi dan video tutorial. Kesuksesan YouTube di dunia internet juga memacu banyak perusahaan untuk membuat channel khusus di YouTube.

### G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan formal mengenai hubungan antara variabel, dan diuji secara langsung (Morrison, 2012). Dalam hal ini, pernyataan

tersebut dapat benar atau salah. Hipotesis dapat diartikan adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan dalam penelitian. Tukey mengatakan hipotesis penelitian berfungsi mengemukakan pertanyaan: apakah kita memiliki bukti yang menyakinkan bahwa sesuatu tengah terjadi atau telah terjadi (Morrisan, 2012).

Adapun tujuan dari hipotesis dalam penelitian adalah memberikan arah bagi peneliti apa yang akan dilaksanakan. Selain itu hipotesis juga dapat mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba. Hipotesis juga membantu peneliti menghindari variabel-variabel pengganggu dan variabel yang membingungkan. Dan paling penting hipotesis membantu peneliti untuk melakukan kuantifikasi variabel (Morrisan, 2012).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Desri Intan Sari (2019) “Pengaruh Program dan Sumber Daya Ustadz/ Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma’had Al- Jami’ah”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa, untuk mengetahui pengaruh sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa. Adanya pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma’had Al-Jami’ah. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan mahasiswa (responden) yang sudah melaksanakan berbagai program dan kegiatan selama di Ma’had Al-Jami’ah, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara program terhadap pembentukan akhlak.

Maka hipotesis penelitian memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/asumsi sementara dari permasalahan yang diteliti dan akan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dibuat berdasarkan pada landasan teori yang digunakan dan dinyatakan dalam bentuk hipotesis satu arah. Untuk itu berdasarkan penjelasan diatas tentang variabel X (Pengaruh dakwah Ja’far Al Hadar dalam

Youtube) terhadap variabel Y (sikap remaja) serta teori yang menghubungkan masing-masing variabel, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>a</sub>: terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh dakwah Husein Ja'far Al Hadar terhadap sikap keagamaan remaja.

H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh antara dakwah dari Husein Ja'far Al Hadar melalui Youtube terhadap sikap keagamaan remaja.

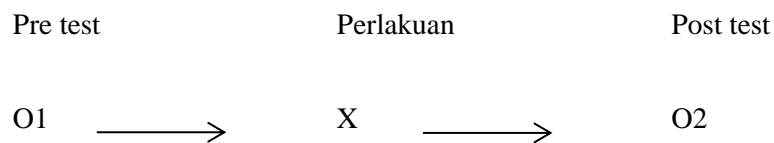
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang dibentuk oleh peneliti yang disusun sebagai penuntun dan petunjuk arah dilakukannya penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan atau dikerjakan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *quasy eksperiment* yang dilakukan pada remaja di desa sokokidul.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif pre eksperimen dengan menggunakan rancangan *one group pre test-post test*. Pada rancangan penelitian ini tidak ada kelompok kontrol atau pembanding, tapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan peneliti untuk menguji perubahan yang terjadi setelah dilakukannya penelitian eksperimen. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Skema 3.1 rancangan penelitian *one group pretest-post test*

Keterangan:

O1 : Nilai pretest atau tes awal sikap keagamaan remaja sebelum diberikan perlakuan dakwah husein ja'far al hadar.

X : Perlakuan Dakwah Husein Ja'far Al Hadar.

O2 : Nilai posttes atau tes akhir sikap keagamaan remaja setelah diberikan perlakuan dakwah husein ja'far al hadar.

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai (Sekaran, 2011) Variabel dalam penelitian ini meliputi :

- a) Dalam penelitian ini variabel independen atau bebas adalah: Pengaruh Dakwah Husein ja'far Al Hadar (X)
- b) Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat yang digunakan adalah: Sikap keagamaan remaja (Y)

## **C. Definisi Konseptual**

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seorang atau kelompok orang yang mengikuti atau mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam sesuai dengan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW serta disesuaikan dengan orang yang dihadapi sesuai dengan kadar pemikiran mereka yang diajak agar dakwah bisa diterima oleh Mad'u.

Sikap keagamaan remaja adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama ataupun dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama dan meninggalkan segala yang dilarang oleh agama. Jelasnya, perilaku keagamaan itu tidak akan timbul tanpa adanya hal-hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor lingkungan biologis, psikologis rohaniah unsur fungsional, unsur asli, fitrah ataupun karena petunjuk dari Tuhan.

Berdasarkan definisi diatas sikap yang telah dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak, berfikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai untuk menentukan apakah orang harus setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu menentukan apa yang disukai, diharapkan, baik yang bersifat positif maupun negatif (Pitoewas, 2018).

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka

kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali orang lain (Suryabrata, 2009).

(Hambali, 2019) Terdapat beberapa indikator dakwah yaitu, meliputi:

- 1) Metode ( hikmah, mauidzah khasanah, dan mujadalah)
- 2) Materi dakwah (aqidah, syari'at, dan akhlak al-karimah)
- 3) Media dakwah (non media massal/ manusia dan media massa/ Youtube)

Pitoewas (2018) Terdapat beberapa indikator sikap keagamaan remaja yaitu, meliputi :

- 1) Kognisi, yaitu respon pengetahuan remaja apabila terjadi perubahan yang belum diketahui, yang tadinya belum tau menjadi tau. Indikator dari kognisi adalah
  - a. Pengetahuan,
  - b. Pemahaman
  - c. Informasi.
- 2) Afeksi, yaitu perasaan yang timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi maupun dibenci khalayak. Indikator dari afeksi ini adalah:
  - a. Perasaan,
  - b. Emosi
  - c. Respon.
- 3) Konasi, yaitu tingkah laku atau sikap yang merujuk pada perilaku yang nyata meliputi tindakan, kegiatan, kebiasaan atau perilaku. Indikator dari konasi adalah
  - a. Sikap
  - b. Tindakan
  - c. Kebiasaan

#### **E. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

(Sugiyono, 2012) menyatakan data primer adalah sumber yang langsung memberikan data pengumpulan data. Sumber data ini primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden mengenai Pengaruh Dakwah Husein Ja'far al Hadar. Sumber data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 100 orang di desa Sokokidul mengenai masalah dakwah Husein Ja'far Al Hadar melalui Youtube terhadap sikap remaja.

## 2. Data Sekunder

(Sugiyono, 2012) menyatakan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

## F. Populasi dan Sampel.

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012) populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Desa Sokokidul. Dengan jumlah populasi (N) seluruh jiwa di desa sokokidul sebanyak 2350 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah satu langkah dalam proses penelitian menentukan obyek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada (Sugiyono, 2012). Prasetyo (2007:123) dalam skripsi yang ditulis oleh Desri Intansari, menjelaskan metode *Simple Random Sampling*, yaitu cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random atau acak. Dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi. Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat digunakan dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel  
N : Ukuran Populasi

$e^2$  : Error

berdasarkan rumus di atas, maka perhitunganya sebagai berikut :

$$n = \frac{2350}{1 + (2350 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{2350}{1 + (23,5)}$$

$$n = \frac{2350}{23,5}$$

$$n = 100$$

Maka jumlah responden yang akan diambil untuk sampel penelitian adalah sebanyak 100 orang.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2012) adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tahap pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2012) Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada Remaja Desa Sokidul.

Sebelum responden melakukan pengisian terhadap kuesioner, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan maksud dari penelitian kepada responden, kemudian menjelaskan mengenai tata cara pengisian, setelah itu responden diberi waktu untuk dan diminta untuk mengisi data yang sesuai di kuesioner.

kuesioner ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan tipe tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya memilih satu dari jawaban dari yang tersedia. Menurut (Sugiyono, 2012) jawaban instrumen yang menggunakan skala



*likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, skor skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2015).

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti terhadap objek penelitian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

## H. Prosedur Eksperimen

### 1. Persiapan Eksperimen

Sebelum peneliti melakukan eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan. Dalam tahap persiapan ini, peneliti melakukan observasi secara mendalam terhadap subjek penelitian, merumuskan desain eksperimen dan menentukan metode yang akan digunakan, menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam eksperimen, memilih instrument yang akan digunakan dengan membuat dan menyusun pertanyaan-pertanyaan dalam angket penelitian, serta membuat pedoman pengumpulan data dan melakukan uji coba instrumen.

### 2. Pelaksanaan Eksperimen

Setelah seluruh rangkaian pra (persiapan) eksperimen telah selesai, selanjutnya peneliti melakukan eksekusi eksperimen. Yang pertama, peneliti mengumpulkan dan mengkategorikan responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian yang telah ditentukan, melakukan pre-test sebagai permulaan eksperimen, selanjutnya memberikan perlakuan (treatment) kepada responden yang kemudian dilanjutkan dengan post-test. Sebagai langkah akhir eksperimen, peneliti melakukan evaluasi terhadap eksperimen yang telah dilakukan, yakni dengan membandingkan hasil uji tes awal dan tes akhir.

### **I. Validitas dan Reliabilitas data**

Syarat utama dari suatu penelitian adalah didapatkannya data yang valid dan reliable. Dalam penelitian kuantitatif, validitas dan reliabilitas penelitian dapat diukur melalui instrument penelitian yang digunakan. Bila instrument valid dan reliable, maka data yang dihasilkan juga akan valid dan reliable. Validitas instrument penelitian merupakan derajat ketepatan alat untuk mengukur yang seharusnya diukur. Reliabilitas instrument merupakan derajat ketepatan atau keajekan atau konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur (Zuldafrial, 2012).

#### **1. Uji Validitas**

Validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak untuk penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012). menyatakan bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, sebelum menyebarkan kuesioner kepada sampel, maka terlebih dahulu melakukan uji coba angket kepada 30 responden diluar sampel, uji coba ini dilakukan untuk mengetahui valid ataupun reliabilitasnya pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Peneliti juga menggunakan  $r$  tabel product moment dengan taraf signifikan sebesar 5%

atau 0,05 dengan degrees of freedom (df) =  $N - 2 = 30 - 2 = 28$ , sehingga diketahui r tabelnya 0. 3610

**Table 3.1**  
**Hasil Uji Validitas sikap remaja**

<b>No Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R table</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.766	0. 3610	Valid
2	0.845	0. 3610	Valid
3	0.788	0. 3610	Valid
4	0.822	0. 3610	Valid
5	0.606	0. 3610	Valid
6	0.786	0. 3610	Valid
7	0.634	0. 3610	Valid
8	0.709	0. 3610	Valid
9	0.870	0. 3610	Valid
10	0.793	0. 3610	Valid
11	0.803	0. 3610	Valid
12	0.911	0. 3610	Valid
13	0.780	0. 3610	Valid
14	0.673	0. 3610	Valid
15	0.635	0. 3610	Valid
16	0.669	0. 3610	Valid
17	0.781	0. 3610	Valid
18	0.697	0. 3610	Valid
19	0.782	0. 3610	Valid
20	0.853	0. 3610	Valid

21                      0.652                      0.3610                      Valid

(data, diolah dengan SPSS 20, November 2021)

Berdasarkan hasil penelitian uji validitas pengaruh dakwah terhadap sikap keagamaan remaja yang terdiri dari 21 item pertanyaan yang disebarkan ke 30 Responden menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{table}$  (0.3610) sehingga dapat dinyatakan dari 21 item dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan menggunakan uji reliabilitas.

Menurut (Sugiyono, 2012) Reliabilitas adalah derajat konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu. Kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistensi dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan menghitung uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memberikan *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  (Ghazali, 2013).

**Table 3.2**  
**Uji Reliabilitas sikap remaja**

<b>Variable</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N item</b>	<b>Keterangan</b>
Pengaruh dakwah terhadap sikap keagamaan remaja	0.961	21	Reliabel

(data, diolah dengan SPSS 20, November 2021)

Berdasarkan uji realibilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha  $> 0.06$  sehingga keseluruhan variable dinyatakan reliable yaitu dengan nilai 0.961

## J. Teknik analisis data

Menurut (Sugiyono, 2012) analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode statistic deskriptif yaitu statistic yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2012). data yang sudah terkumpul nantinya akan dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### h. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-smirnov. (Ghazali I. , 2011) Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21 for windows

### 3. Uji hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, yang dimaksud pengaruh adalah adanya perubahan dari kondisi awal dan kondisi akhir, dalam hal ini kondisi akhir lebih baik dibanding kondisi awal. Artinya, uji pengaruh tersebut sama halnya dengan menguji apakah kondisi akhir lebih tinggi dibanding kondisi awal setelah memberikan video dakwah Husein Ja'far Al-Hadar, nilai Posttest lebih baik dibanding Pretest. Uji perbedaan dua

rata-rata digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil pretest sebelum diberikan perlakuan (treatment) dan hasil posttest sesudah diberi perlakuan (treatment). Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata ini menggunakan uji t test dilakukan dengan bantuan SPSS 21 for windows. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ha :Ada Pengaruh Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Melalui Youtube Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Sokokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak

Ho :Tidak ada Pengaruh Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Melalui Youtube Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Sokokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak

#### **K. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab berkaitan dan sistematis secara berkelanjutan terhadap permasalahan yang akan dibahas disini Secara sistematis susunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian.

Bab II.Kerangka Teori, Bab II menjelaskankan tentang pengaruh dakwah terhadap perubahan sikap remaja yang meliputi, pengertian pengaruh, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, Pengertian sikap, komponen sikap, karakteristik sikap, pengertian remaja, Pengertian youtube, profil Husein Ja'far Al Hadar.

Bab III.Metode Penelitian, Bab III ini, penulis menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, dan teknis analisis data.

Bab IV. Gambaran Umum Objek Penelitian Bab IV ini, penulis menjelaskan tentang gambaran umum dari obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Analisis Data, Bab V ini, penulis menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian, dan analisis data. Kemudian menguraikan data yang diteliti mengenai pengaruh dakwah Husein Ja'far Al Hadar terhadap sikap remaja yang terjadi dan sekaligus menjawab rumusan masalah yang berdasarkan pengamatan.

Bab VI. Penutupan, Bab VI merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi. Dalam bab ini, penulis meringkas hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Dan juga berisikan saran yang ada didalamnya yang akan dimuat opini yang dapat dijadikan bahan pertimbangan.

**BAB IV**  
**GAMBARAN UMUM DESA SOKOKIDUL**  
**KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN DEMAK**

**A. Profil Husein Ja'far Al Hadar**

Tak lantang dan meledak-ledak, senyum lebar selalu menghiasi wajah setiap menyelesaikan ucapannya. Habib Ja'far Al Hadar mungkin salah satu habib yang berpenampilan beda dengan beberapa habib yang malang melintang berdakwah di depan publik. Selain gaya bicara yang lembut, penampilannya juga amat santai. Tak ada jubah yang melekat di badanya.

Husein Ja'far Al Hadar dikenal sebagai intelektual muda islam. Selepas mondok di sebuah pesantren di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur, Ja'far pindah ke Jakarta. kemuadain beliau melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dengan mengambil jurusan Akidah dan Filsafat. sejak masih duduk di bangku kuliah pemikirannya tentang keislaman sudah menghiasi bergam media nasional. Kini habib Ja'far tidak hanya membagikan buah pikirannya melalui tulisan. Ia membagikan dakwahnya di Youtube dan juga Instagram. Ia membuat channel Youtube dengan nama "Jeda Nulis" yang memiliki 422 ribu subscriber.

**B. Deskripsi Desa Sukokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak**

**1. Keadaan Geografi Desa Sukokidul Kecamatan Kebonagung**

Desa sukokidul merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan kebonagung kabupaten demak. Luas wilayah desanya adalah 249,5 Ha yang mana dihuni sekitar 1500 penduduk. Desa Sokokidul terbagi menjadi tiga dukuh, antara lain dukuh Logantung, dukuh Soko dan dukuh Goleng. Jumlah RT di desa Sokokidul sebanyak 14 unit dan RW hanya 2 unit. Kecamatan Kebonagung bisa dibilang Kecamatan baru yang berdiri pada tahun 2003, sebelumnya berada di wilayah Kecamatan Dempet. Luas wilayah Kecamatan Kebonagung adalah 4.199,30 ha, terdiri atas 14 desa. Tinggi dari permukaan air laut < 500 M. Sebagai daerah agraris yang kebanyakan penduduknya hidup dari pertanian, wilayah Kecamatan



Kebonagung terdiri atas lahan sawah yang mencapai luas 3.023,30 ha, dan selebihnya adalah lahan kering. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang di gunakan berpengairan teknis 2.665,50 ha, setengah teknis 360,80 ha, dan sederhana 7 ha. Keadaan luas wilayah Kecamatan Kebonagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kebonagung**

<b>NO</b>	<b>DESA</b>	<b>LUAS (Ha)</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
1.	Pilangwetan	196,50	4,679
2.	Kebonagung	364,30	8,675
3.	Mijen	298,60	7,111
4.	Klampok Lor	148,70	3,541
5.	Mangunan Lor	225,90	5,379
6.	Werdayo	519,50	12,371
7.	Mangunrejo	412,00	9,811
8.	Babat	287,80	6,854
9.	Meggonten	422,00	10,049
10.	Sokokidul	249,00	5,930
11.	Tlogosih	366,00	8,716
12.	Prigi	197,60	4,706
13.	Sarimulyo	288,50	6,870
14.	Solowire	222,90	5,308

Batas-batas letak wilayah Desa Sukokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Megonten
- b. Sebelah Timur : Desa kedongori
- c. Sebelah Selatan : Desa Tompe
- d. Sebelah Barat : Desa Dempet

## 2. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk desa sokokidul kecamatan kebonagung berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2020 adalah sebanyak 1,858, dengan rincian laki-laki sejumlah 928 dan perempuan sejumlah 966. Sedangkan Jumlah penduduk di Kecamatan Kebonagung sendiri sebanyak 41.211 orang terdiri atas 20.425 laki-laki dan 20.786 perempuan.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Kebonagung**

Desa	Dewasa		Anak-anak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
Pilangwetan	884	1031	312	331	2558
Kebonagung	1886	1941	666	624	5117
Mijen	1307	1374	463	441	2278
Klompok Lor	483	499	170	160	1312
Mangunan Lor	534	610	188	195	1527
Werdoyo	1336	1403	473	450	3662
Mangunrejo	1653	1738	585	558	4534
Babat	959	966	340	309	2574
Meggonten	1229	1247	435	400	3311
Sokokidul	928	930	328	299	2485
Tlogosih	1071	1136	378	365	2950
Prigi	782	838	276	269	2165
Sarimulyo	1109	1120	391	359	2979
Solowire	930	903	329	290	2452

## 3. Kondisi Keagamaan dan Pendidikan didesa Sokokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak

a. Aspek Keagamaan

Keagamaan didesa sokokidul kecamatan kebonagung bisa dibilang baik seperti desa-desa yang berada dikecamatan kebonagung. Masyarakat masyarakat disana memeluk agama islam. Didesa sokokidul sendiri memiliki 16 mushola dan 4 masjid untuk tempat ibadah.

**Tabel 4.3 Jumlah tempat Ibadah Desa Sokokidul**

<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Jumlah</b>
Mushola	16
Masjid	4
Katholik	-
Protestan	-
Pura/Wihara	-

**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Agama Desa Sokokidul**

<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
Islam	2.485
Kristen katholik	-
Kristen Protestan	-
Hindu/Budha	-

b. Aspek Pendidikan

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai. Berdasarkan data dari Kantor UPTD Dik Nas Pora Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak, diketahui didesa sokokidul terdapat 2 Taman Kanak-kanak dengan total murid sebanyak 77 dan 7 guru, 1 Sekolah Dasar dengan total murid sebanyak 75 dan 7 guru. 1 Madrasah Ibtidaiyah dengan total murid sebanyak 170 dengan 9

guru, 1 sekolah Diniyah dengan murid sebanyak 275 murid dengan 18 guru.

**Tabel 4.5**

**Jumlah Sekolah Desa Sokokidul**

<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah Murid</b>	<b>Jumlah Guru</b>
Taman Kanak-Kanak (TK)	2	77	7
Sekolah Dasar (SD)	1	75	7
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1	170	9
Sekolah Diniyah	1	275	18
SMP/MTS	-	-	-
SMA/SMK/MA	-	-	-

**Tabel 4.6**

**Jumlah penduduk menurut Pendidikan**

<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>
Tidak/Belum sekolah	212
Belum tamat SD	222
Tidak tamat SD	75
SD	154
SLTP	234
SLTA	1090
Perguruan Tinggi	498

### **C. Karakteristik Responden**

Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, Usia, dan Pendidikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	48	48.0
Perempuan	52	52.0
Total	100	100.0

Berdasarkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden didominasi jenis kelamin Perempuan sebanyak 52 responden (52%) dan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 48 responden (48%).

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Jenis Kelamin	N	%
12 – 16	31	31.0
17 – 25	69	69.0
Total	100	100.0

Berdasarkan distribusi responden berdasarkan jenis usia menunjukkan responden didominasi dengan usia 17-25 tahun sebanyak 69 responden (69%) dan kemudian di ikuti responden dengan usia 12 - 16 tahun sebanyak 31 responden (31%).

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	N	%
DIPLOMA/S1	29	29.0
SMA	55	55.0
SMP	16	16.0
Total	100	100.0

Berdasarkan distribusi responden berdasarkan Pendidikan menunjukkan responden didominasi dengan Pendidikan SMA sebanyak 55 responden

(55%) dan kemudian di ikuti DIPLOMA/S1 sebanyak 29 responden (29%) dan Tingkat SMP sebanyak 16 responden (16%).

#### **D. Karakter Keagamaan Remaja**

Manusia pada waktu lahir belum memiliki karakter, karena karakter itu muncul dari hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi serta komunikasi individu terus menerus dengan lingkungannya. karakter termasuk salah satu bentuk kemampuan jiwa manusia mengenal suatu objek. Kecenderungan itu dipengaruhi oleh penilaian subjek (pelaku) terhadap objeknya, penilaian itu sendiri didalamnya berisikan pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman tentang objek. Sehingga karakter remaja terhadap agama dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. karakter keagamaan remaja adalah sebagai berikut :

##### **a. Percaya ikut-ikutan**

Sikap agama yang percaya ikut-ikutan ini adalah hasil dari pendidikan lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Melaksanakan ibadah dan ajaran agama sekedar meng ikuti suasana lingkungan dimana dia hidup. Cara beragama seperti ini merupakan lanjutan dari cara beragama di masa kanak-kanak, seolah-olah tidak terjadi perubahan apa-apa pada pikiran mereka terhadap agama Akan tetapi, jika diteliti masing-masing remaja akan diketahui bahwa didalam hati mereka terdapat pertanyaan-pertanyaan yang tersembunyi, hanya saja usaha untuk mencari jawaban tidak menjadi perhatian remaja tersebut.

##### **b. Percaya dengan kesadaran**

Kesadaran agama atau semangat agama pada masa remaja, mulai dengan meninjau dan meneliti kembali cara ber agama pada waktu masa kecil. Mereka ingin menjadikan agama, sebagai suatu lapangan baru untuk membuktikan pribadi nya, dan tidak mau lagi beragama sekedar ikut-ikutan saja. Semangat agama tersebut tidak terjadi sebelum umur 17 atau 18 tahun, semangat agama mempunyai dua bentuk yaitu:

1. Semangat positif

Semangat agama yang positif adalah semangat agama yang berusaha melihat agama dengan pandangan yang kritis, tidak lagi mau menerima hal-hal yang bercampur dengan bid'ah dan khurafat dari agama. Maka sikap remaja yang bersemangat positif ialah sikap yang ingin membersihkan agama dari segala macam hal yang mengurangkan kemurnian agama.

2. Semangat negative

Agama dan keyakinan biasanya lebih cenderung kepada mengambil unsur-unsur luar yang bercampur ke dalam agama misalnya khurafat, bid'ah dan kepercayaan lainnya.

- c. Kebimbangan beragama

Kebimbangan remaja terhadap agama itu tidak sama, berbeda antara satu dengan yang lainnya, sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Ada yang mengalami kebimbangan ringan yang cepat bisa diatasi dan ada yang sangat berat sampai kepada berubah agama.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap karakter kagamaan remaja yang ada di desa sukokidul dapat diketahui karakter remaja yang ada di desa sukokidul ada berbagai macam karakter, disitu ada yang melakukan ibadah hanya karena ikut-ikutan terhadap teman lainnya yang suka melakukan ibadah, ada juga yang melakukannya penuh kesadaran diri, jadi apa yang mereka kerjakan sepenuhnya dari hati, bukan karena ada faktor lain, akan tetapi disitu juga masih ada remaja yang bimbang dalam artian kadang dia masih melakukan ibadah kadang juga tidak.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Pernyataan Sikap Keagamaan Remaja

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan SPSS 21 for windows peneliti akan mendeskripsikan data jawaban responden baik data *pre test* dan *Post test* dari setiap pertanyaan tentang Pengaruh Dakwah terhadap Sikap Keagamaan Remaja yang telah disebar kepada responden di Desa Sokokidul.

**Tabel 5.1**  
**Saya mengetahui tata sholat dengan baik.**  
*Pre test* *Post test*

Kategori Jawaban	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	5	5.0	0	0
Netral (N)	62	62.0	2	2.0
Setuju (S)	32	32.0	48	48.0
Sangat Setuju (SS)	0	0	50	50.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.1 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 1 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 0% sampai menjadi 50%, jawaban setuju yang semula 32 % menjadi 48 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral yang semula 62 % turun menjadi 2 %.



**Tabel 5.2**  
**Ketika saya melihat video, saya akan banyak mengamati untuk memahami informasi yang dijelaskan**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	6	6.0	0	0
Netral (N)	63	63.0	5	5.0
Setuju (S)	29	29.0	46	46.0
Sangat Setuju (SS)	1	1.0	49	49.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.2 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 2 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 1% sampai menjadi 49%, jawaban setuju (S) yang semula 29 % menjadi 46%. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 63 % turun menjadi 5 %.

**Tabel 5.3**  
**Saya dapat dengan mudah belajar melalui media youtube**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	18	18.0	0	0
Netral (N)	47	47.0	3	3.0
Setuju (S)	30	30.0	35	35.0
Sangat Setuju (SS)	2	2.0	62	62.0

Total	100	100.0	100	100.0
-------	-----	-------	-----	-------

Berdasarkan table 5.3 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 3 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 2% sampai menjadi 62%, jawaban setuju (S) yang semula 30 % menjadi 35 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 47 % turun menjadi 3 %.

**Tabel 5.4**  
**Saya memiliki pengetahuan agama yang banyak**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<b><i>Frequency</i></b>	<b><i>Percent (%)</i></b>	<b><i>Frequency</i></b>	<b><i>Percent (%)</i></b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	15	15.0	0	0
Netral (N)	55	55.0	2	2.0
Setuju (S)	28	28.0	22	22.0
Sangat Setuju (SS)	1	1.0	76	76.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.4 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 4 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 1% sampai menjadi 76%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 55 % Turun menjadi 2 %.

**Tabel 5.5**  
**Saya jarang melakukan ibadah karena ilmu saya tentang agama masih sedikit**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	1	1.0	0	0
Netral (N)	41	41.0	2	2.0
Setuju (S)	52	52.0	23	23.0
Sangat Setuju (SS)	2	2.0	75	75.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.5 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 5 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 2% sampai menjadi 75%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral yang semula 41 % turun menjadi 2 %.

**Tabel 5.6**  
**Saya melakukan amalan sesuai dengan ilmu yang sudah saya pelajari**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	16	16.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	26	26.0	0	0
Netral (N)	44	44.0	2	2.0
Setuju (S)	14	14.0	29	29.0
Sangat Setuju (SS)	0	0	69	69.0

Total	100	100.0	100	100.0
-------	-----	-------	-----	-------

Berdasarkan table 5.6 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 6 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 0% sampai menjadi 69%, jawaban setuju (S) yang semula 14 % menjadi 29 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 44 % menjadi turun 2 %.

**Tabel 5.7**  
**Saya selalu mendengarkan atau menyaksikan program keagamaan yang ada di media elektronik**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Pre test</b>		<b>Post test</b>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	7	7.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	19	19.0	0	0
Netral (N)	50	50.0	2	2.0
Setuju (S)	23	23.0	21	21.0
Sangat Setuju (SS)	1	1.0	77	77.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.7 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 7 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 1% sampai menjadi 77%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 50 % turun menjadi 2 %.

**Tabel 5.8**  
**Saya belajar agama dari youtube**  
*Pre test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	4	4.0	0	0
Netral (N)	57	57.0	1	1.0
Setuju (S)	36	36.0	49	49.0
Sangat Setuju (SS)	0	0	50	50.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.8 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 8 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 0% sampai menjadi 50%, jawaban setuju (S) yang semula 36 % menjadi 49 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 57 % turun menjadi 1 %.

**Tabel 5.9**  
**Saya akan merasa bersalah apabila tidak mengerjakan sholat wajib secara rutin**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	2	2.0	0	0
Netral (N)	54	54.0	1	1.0
Setuju (S)	39	39.0	43	43.0

Sangat Setuju (SS)	2	2.0	56	56.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.9 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 9 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 2% sampai menjadi 56%, jawaban setuju(S) yang semula 39 % menjadi 43 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 54 % turun menjadi 1 %.

**Tabel 5.10**  
**Saya suka melakukan amalan-amalan sunnah**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	2	2.0	0	0
Netral (N)	48	48.0	3	3.0
Setuju (S)	40	40.0	52	52.0
Sangat Setuju (SS)	6	6.0	45	45.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.10 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 10 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 6% sampai menjadi 45%, jawaban setuju (S) yang semula 40 % menjadi 52 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 48 % turun menjadi 3 %.

**Tabel 5.11**  
**Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<b><i>Frequency</i></b>	<b><i>Percent (%)</i></b>	<b><i>Frequency</i></b>	<b><i>Percent (%)</i></b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	11	11.0	2	2.0
Netral (N)	52	52.0	12	12.0
Setuju (S)	28	28.0	54	54.0
Sangat Setuju (SS)	4	4.0	32	32.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.11 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 1 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 4% sampai menjadi 32%, jawaban setuju(S) yang semula 28 % menjadi 54 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 52 % turun menjadi 12 %.

**Tabel 5.12**  
**Kadang saya malas melakukan amalan-amalan wajib atau sunnah**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<b><i>Frequency</i></b>	<b><i>Percent (%)</i></b>	<b><i>Frequency</i></b>	<b><i>Percent (%)</i></b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	2	2.0	0	0
Netral (N)	51	51.0	2	2.0
Setuju (S)	45	45.0	48	48.0
Sangat Setuju (SS)	0	0	50	50.0

Total	100	100.0	100	100.0
-------	-----	-------	-----	-------

Berdasarkan table 5.12 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 12 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 0% sampai menjadi 50%, jawaban setuju(S) yang semula 45 % menjadi 48 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral yang semula 51 % turun menjadi 2 %.

**Tabel 5.13**  
**Saya selalu senang belajar tentang syariat islam**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	6	6.0	0	0
Netral (N)	55	55.0	5	5.0
Setuju (S)	34	34.0	46	46.0
Sangat Setuju (SS)	2	2.0	49	49.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.13 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 13 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 2% sampai menjadi 49%, jawaban setuju(S) yang semula 34 % menjadi 486 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 55 % turun menjadi 5 %.



**Tabel 5.14**  
**Saya melaksanakan ibadah dengan ikhlas**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	5	5.0	0	0
Netral (N)	39	39.0	3	3.0
Setuju (S)	51	51.0	35	35.0
Sangat Setuju (SS)	1	1.0	62	62.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.14 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 14 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 1% sampai menjadi 62%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 39 % turun menjadi 3 %.

**Tabel 5.15**  
**Saya selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	3	3.0	0	0
Netral (N)	48	48.0	2	2.0
Setuju (S)	45	45.0	22	22.0
Sangat Setuju (SS)	3	3.0	76	76.0

Total	100	100.0	100	100.0
-------	-----	-------	-----	-------

Berdasarkan table 5.15 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 15 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 3% sampai menjadi 76%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 48 % turun menjadi 2 %.

**Tabel 5.16**  
**Menjalankan sesuatu yang diperintahkan Allah SWT dengan bersungguh-sungguh**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	4	4.0	0	0
Netral (N)	45	45.0	2	2.0
Setuju (S)	40	40.0	23	23.0
Sangat Setuju (SS)	3	3.0	75	75.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.16 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 16 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 3% sampai menjadi 75%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral yang semula 45 % turun menjadi 2 %.

**Tabel 5.17**  
**Saya selalu menjauhkan diri dari perbuatan syirik**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	9	9.0	0	0
Netral (N)	46	46.0	2	2.0
Setuju (S)	39	39.0	29	29.0
Sangat Setuju (SS)	3	3.0	69	69.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.17 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 17 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 3% sampai menjadi 69%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 46 % turun menjadi 2 %.

**Tabel 5.18**  
**Saya selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memurnikan niat beribadah hanya kepada Allah SWT**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	16	16.0	0	0
Netral (N)	44	44.0	2	2.0
Setuju (S)	35	35.0	21	21.0

Sangat Setuju (SS)	2	2.0	77	77.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.18 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 18 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 2% sampai menjadi 77%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 44 % turun menjadi 2 %.

**Tabel 5.19**  
**Saya selalu berbakti kepada kedua orang tua serta berbuat baik kepada manusia**

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	8	8.0	0	0
Netral (N)	46	46.0	1	1.0
Setuju (S)	40	40.0	49	49.0
Sangat Setuju (SS)	0	0	50	50.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.1 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 19 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 0% sampai menjadi 50%, jawaban setuju (S) yang semula 40 % menjadi 49 %. Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral yang semula 46 % turun menjadi 1 %.

**Tabel 5.20**  
**Saya kadang malas melakukan ibadah kepada Allah**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	3	3.0	0	0
Netral (N)	50	50.0	1	1.0
Setuju (S)	44	44.0	43	43.0
Sangat Setuju (SS)	0	0	56	56.0
Total	100	100.0	100	100.0

Berdasarkan table 5.20 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 20 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 0% sampai menjadi 56%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral (N) yang semula 50 % menjadi turun 1 %.

**Tabel 5.21**  
**Kadang saya cuek dengan dosa yang saya perbuat**  
*Pre test* *Post test*

<b>Kategori Jawaban</b>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2.0	0	0
Tidak Setuju (TS)	12	12.0	2	2.0
Netral (N)	54	54.0	8	8.0
Setuju (S)	32	32.0	47	47.0
Sangat Setuju (SS)	0	0	43	43.0

Total	100	100.0	100	100.0
-------	-----	-------	-----	-------

Berdasarkan table 5.1 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan nomor 1 terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* yang peneliti lakukan. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan jawaban sangat Setuju (SS) dari 0% sampai menjadi 43%, Dan yang lebih signifikan lagi terdapat pada jawaban netral yang semula 54 % turun menjadi 8 %.

## B. Analisa Data Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini lakukan dengan menggunakan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z*.dikarnakan jumlah sampel dalam kategori dalam penelitian ini dalam kategori besar. Berikut hasil uji normalitas.

**Tabel 5.22**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Pretest	0. 534	Normal
Postest	0. 077	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *pre test* memiliki nilai sig  $0,534 > 0,05$  sehingga diasumikan berdistribusi normal. Sedangkan untuk variable *post test* menunjukkan nilai sig  $0,077 < 0,05$  sehingga dapat di asumsikan data berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis

**Tabel 5.23**  
**Hasil Uji t test**

Variabel	Mean	Sig
----------	------	-----

Pretest	67,79	
Posttest	95,77	0.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji *t test* menunjukkan nilai mean variable *Pre Test* mendapatkan nilai 67,79 dan variable *Post test* 95,77 sehingga dapat diartikan pengaruh dakwah berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan remaja. Kemudian berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh sikap keagamaan remaja desa Sokokidul sebelum dan setelah mendengarkan dan melihat Video dakwah Husein Ja'far Al-hadar melalui Youtube.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Melalui Youtube Terhadap Sikap keagamaan Remaja Di Desa Sokokidul Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji *t test* menunjukkan nilai mean variable *Pre Test* mendapatkan nilai 67,79 dan variable *Post test* 95,77 sehingga dapat diartikan pengaruh dakwah berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan remaja. Kemudian berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh sikap keagamaan remaja desa Sokokidul sebelum dan setelah mendengarkan dan melihat Video dakwah Husein Ja'far Al-hadar melalui Youtube.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pemilik akun youtube yang mengupload video ceramah Husein Ja'far Al Hadar supaya lebih meningkatkan kualitas video serta audio yang diuploadnya. Sehingga dengan adanya kualitas yang baik para penonto dapat menikmati video yang telah diuploadnya, serta bisa mempelajari dan mempraktekkan pesan yang telah disampaikan.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai dakwah dengan media baru agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta referensi untuk peneliti lainnya.



### **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat serta hidayah yang diberikan oleh Allah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Peneliti menyadari jika masih banyak kekurangan baik dalam segi sistematika penulisan, bahasa ataupun dari segi analisisnya. Hal ini semata-mata buka kesengajaan yang peneliti lakukan, akan tetapi adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti memohon kritik serta saran sebagai bahan perbaikan pada skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah semoga skripsi bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ali Aziz, M. (2004). *Ilmu Dakwah* . Jakarta : PT.Predana Media Group .
- Ali Aziz, M. (2016). *Ilmu Dakwah* . Jakarta : PT.Fajar Interpratama Mandiri.
- Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah* . Jakarta : PT. Rajagrafindo .
- Cahyono. (2019).
- Effendi, Onong Uchjana. (1989). *Kamus Komuikasi*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. (2005). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Ghazali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariet Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Peberbitan Universitas Diponegoro .
- Gunarsa, S (2006). *Perkembangan Anak dan Dewasa*. Jakarta: Gunung Mulia
- Ilahi, Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. (2015). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Prenamedia Group .
- Munir. (2009). *Metode Dakwah* . Jakarta : Kencana .
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta .
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Suharno dan Retnoningsih. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Semarang: Widya Karya .
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Bussines(Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suparman Syukur. (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Tasmara, Toto. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama Jakarta.
- Zaim. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Jakarta : Buku Peta .
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Media Perkasa .

## **Jurnal**

- Afriko, Y. (2018). *Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Yufid. Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Agama Islam. Vol: Edisi 1 Januari-Juni 2018*. JOM FISIP.
- Cahyono, Guntur. (2019). *Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal At-Tanbawi. Vol 4. No 1 Januari-Juni*.
- Hurlock, Elizabeth B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan Edisi kelima* Erlangga.
- Lestari, Renda. (2017). *Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal pendidikan*.
- Pitoewas, B. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol 3. No 1*.
- Reishani Marha Shafwati. (2015). *Pengaruh Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Gaya Hedonisme Dikalangan Pelajar, Jurnal psikologi remaja. Vol 1 No.2*.
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia Jurnal Region. Vol 1. No.3*.

Hambali, M. (2019). *Pengaruh Isi Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube Terhadap Persepsi Keislaman Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Salatiga Angkatan 201*. Skripsi. Magelang : IAIN Salatiga .

Intan Sari, Desri. (2019). *Pengaruh Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah*. Skripsi. Banda Aceh. UIN Ar-Raniry.

Wahyono, Edi. 2019. Dakwah Digital Sang Habib Muda. Dalam <http://news.detik.com>. Diakses pada 20 Februari 2021.

### **Internet**

<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022>.

<https://tarbawiyah.com/karakteristik-dakwah/>

## Lampiran 1 Kuesioner

### KUESIONER PENGARUH DAKWAH HUSEIN JA'FAR AL HADAR MELALUI YOUTUBE TERHADAP SIKAP REMAJA DI DESA SOKOKIDUL

Kepada

Yth. Saudara/i

Di

.....

Dengan hormat

Saya adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saya bermaksud mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Menonton Youtube Husein Ja'far Al Hadar Melalui Youtube Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Sokokidul”**. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).

Berikut ini adalah identitas diri saya

Nama : Luk Luk UI Maunah

NIM : 1601026154

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Saudara/I sebagai responden untuk menjawab keseluruhan atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan pada kuesioner berikut ini sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Setiap jawaban tidak ada yang salah ataupun benar, tetapi jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara/I yang sebenarnya. Peneliti akan menjamin kerahasiaan jawaban dari Saudara/I.

Demikian surat permohonan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara/i

Saya ucapkan terimakasih.

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data di bawah ini sesuai dengan data pribadi anda saat ini :

Nama :

Jensi Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

## II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Pilihlah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda dengan cara tanda centang (V) pada kolom yang telah disediakan yang menurut anda tepat dengan kondisi anda saat ini .
3. Keterangan :
 

a. SS	= Sangat Setuju	Skor = 5
b. S	= Setuju	Skor = 4
c. N	= Netral	Skor = 3
d. TS	= Tidak setuju	Skor = 2
e. STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor = 1
4. Atas perhatian dan kerjasama yang anda berikan , saya ucapkan terimakasih .

### A. Sikap Remaja

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	<b>Kognitif</b>					
1.	Saya mengetahui tata cara sholat dengan baik					
2.	Ketika saya melihat video, saya akan banyak mengamati untuk memahami informasi yang dijelaskan					
3.	Saya dapat dengan mudah belajar melalui media youtube					
4.	Saya memiliki pengetahuan agama yang banyak					
5.	Saya jarang melakukan ibadah karena ilmu saya tentang agama masih sedikit					
6.	Saya melakukan amalan sesuai dengan ilmu yang sudah saya pelajari					
7.	Saya selalu mendengarkan atau menyaksikan program keagamaan yang ada di media elektronik					
8.	Saya belajar agama dari youtube					
	<b>Afeksi</b>					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
9.	Saya akan merasa bersalah apabila tidak mengerjakan sholat wajib secara rutin					
10.	Saya suka melakukan amalan-amalan sunnah					
11.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan					
12.	Kadang saya malas melakukan amalan-amalan wajib atau sunnah					
13.	Saya selalu senang belajar tentang syariat islam					
	<b>Konasi</b>					
14.	Saya melaksanakan ibadah dengan ikhlas.					
15.	Saya selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.					
16.	Menjalankan sesuatu yang Di perintahkan Allah SWT dengan bersungguh-sungguh.					
17.	Saya selalu menjauhkan diri dari perbuatan syirik					
18.	Saya selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memurnikan niat beribadah hanya kepada Allah SWT					
19.	Saya selalu berbakti kepada kedua orang tua serta berbuat baik kepada manusia.					
20.	Saya kadang malas melakukan ibadah kepada allah					
21.	Kadang saya cuek dengan dosa yang saya perbuat					





22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
23	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	83
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
26	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
27	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	90
28	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	100
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
30	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	79

### Lampiran 3 Data Penelitian Pre Test

No responden	jenis kelamin	usia	pendidikan terakhir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PEREMPUAN	25	SMA	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
2	LAKI-LAKI	12	SMP	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4
3	LAKI-LAKI	14	SMP	4	4	4	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4
4	LAKI-LAKI	15	SMA	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4
5	PEREMPUAN	16	SMA	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3
6	LAKI-LAKI	13	SMP	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4
7	PEREMPUAN	17	SMA	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3
8	PEREMPUAN	18	SMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
9	PEREMPUAN	19	DIPLOMA/S1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4
10	LAKI-LAKI	25	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3
11	PEREMPUAN	23	SMA	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4
12	LAKI-LAKI	24	SMA	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1	4	3	4	4
13	LAKI-LAKI	25	SMA	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4
14	PEREMPUAN	14	SMP	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
15	PEREMPUAN	16	SMA	3	3	2	2	3	2	3	3	3	5	2	4	2	4	3
16	LAKI-LAKI	13	SMP	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3
17	PEREMPUAN	17	SMA	3	3	4	3	4	3	5	4	1	4	4	1	4	4	4
18	PEREMPUAN	18	SMA	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
19	PEREMPUAN	16	SMA	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
20	LAKI-LAKI	19	SMA	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2
21	PEREMPUAN	25	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3

22	LAKI-LAKI	20	SMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	LAKI-LAKI	21	DIPLOMA/S1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3
24	LAKI-LAKI	21	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	PEREMPUAN	23	DIPLOMA/S1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	LAKI-LAKI	23	DIPLOMA/S1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	PEREMPUAN	24	DIPLOMA/S1	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	1	3	3	4	1
28	LAKI-LAKI	21	DIPLOMA/S1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5
29	LAKI-LAKI	15	SMA	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	1	4
30	PEREMPUAN	25	SMA	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
31	PEREMPUAN	13	SMP	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
32	LAKI-LAKI	17	SMA	3	3	2	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	5
33	PEREMPUAN	18	SMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	PEREMPUAN	19	DIPLOMA/S1	3	1	3	3	4	1	2	3	3	3	1	4	3	3	4
35	PEREMPUAN	20	SMA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3
36	LAKI-LAKI	23	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	LAKI-LAKI	24	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
38	LAKI-LAKI	25	DIPLOMA/S1	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4
39	PEREMPUAN	14	SMP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	PEREMPUAN	16	SMA	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	1	2	1	2	3
41	LAKI-LAKI	16	SMA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
42	LAKI-LAKI	19	SMA	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
43	LAKI-LAKI	20	SMA	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
44	LAKI-LAKI	20	SMA	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3
45	LAKI-LAKI	21	SMA	3	3	5	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3

46	PEREMPUAN	21	DIPLOMA/S1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4
47	PEREMPUAN	23	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
48	LAKI-LAKI	25	DIPLOMA/S1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4
49	PEREMPUAN	24	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3
50	PEREMPUAN	21	SMA	4	3	5	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4
51	LAKI-LAKI	15	SMA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
52	PEREMPUAN	16	SMA	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	5	4	4
53	PEREMPUAN	13	SMP	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
54	PEREMPUAN	23	SMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3
55	LAKI-LAKI	24	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	LAKI-LAKI	14	SMP	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
57	PEREMPUAN	14	SMP	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5
58	LAKI-LAKI	16	SMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	LAKI-LAKI	16	SMA	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4
60	PEREMPUAN	19	SMA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
61	PEREMPUAN	25	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	PEREMPUAN	20	SMA	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4
63	LAKI-LAKI	21	DIPLOMA/S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	LAKI-LAKI	21	DIPLOMA/S1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
65	PEREMPUAN	23	SMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	LAKI-LAKI	21	SMA	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3
67	PEREMPUAN	23	SMA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
68	LAKI-LAKI	25	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4
69	LAKI-LAKI	24	SMA	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3



94	LAKI-LAKI	16	SMA	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	5	3	4	3	3
95	LAKI-LAKI	19	SMA	3	4	3	3	4	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4
96	PEREMPUAN	20	SMA	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4
97	PEREMPUAN	20	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
98	LAKI-LAKI	21	DIPLOMA/S1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
99	PEREMPUAN	21	SMA	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
100	LAKI-LAKI	23	DIPLOMA/S1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4

16	17	18	19	20	21	Total
3	3	3	3	3	3	67
4	4	4	4	4	4	78
3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	3	4	2	76
5	3	4	1	4	1	67
4	5	4	1	4	4	75
3	3	3	3	3	3	59
2	2	2	2	2	2	41
1	4	4	4	4	2	70
3	3	3	3	4	4	67
4	4	3	3	4	3	77
1	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	3	74
2	3	2	3	3	2	53

3	1	2	2	3	3	58
3	5	3	3	3	3	59
4	3	4	4	4	4	74
3	3	2	3	3	3	58
1	3	3	4	4	4	71
5	2	2	3	3	2	59
3	3	3	3	4	3	63
3	3	3	3	3	3	63
4	4	1	1	4	2	68
4	4	4	4	4	4	84
3	3	3	3	3	3	60
3	4	3	3	3	3	65
4	3	3	3	4	4	64
4	4	4	4	4	3	78
1	4	4	4	4	4	66
4	4	4	3	3	3	73
4	4	4	1	4	4	79
4	4	2	2	4	4	74
3	2	2	2	3	3	60
3	3	2	4	1	3	57
3	5	2	3	4	3	69
3	3	3	3	3	3	63
4	4	3	4	4	4	77
4	2	2	3	3	2	61

4	4	2	4	4	2	80
2	2	2	2	2	4	43
4	4	3	4	4	4	80
3	3	3	4	4	4	67
4	4	4	4	4	3	74
2	2	3	2	2	2	54
3	4	4	4	3	3	64
4	1	4	4	1	4	72
3	3	5	3	3	3	69
4	3	5	1	3	3	64
1	3	3	3	3	3	63
4	4	3	4	4	3	77
4	2	3	4	3	3	72
4	4	3	4	4	4	77
4	4	4	4	4	4	82
3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	63
4	3	4	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	4	4	4	77
1	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	63
4	3	3	3	3	3	60



4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	3	3	3	79
3	3	2	3	3	2	61
3	3	1	1	4	2	55
4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	3	4	64
3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	83
1	4	1	3	4	4	73
3	2	3	4	4	3	70
3	4	4	4	3	4	69
4	4	4	4	3	3	66
3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	4	3	3	66
4	4	4	4	4	4	83
3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	4	68

3	3	3	4	3	3	70
3	3	2	3	1	2	55
3	3	4	4	3	3	63
3	3	2	2	3	3	58
4	4	4	4	4	3	79
4	4	4	4	4	1	78
5	2	3	3	3	3	67
4	3	3	4	3	3	67
3	3	4	4	4	4	70
3	3	3	3	3	3	62
3	1	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	64
4	4	4	4	4	4	81
1	4	2	2	4	3	67



24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
25	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	92
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
27	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	98
28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	100
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
30	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
32	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	99
33	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	87
34	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	89
35	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	91
36	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	96
37	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	101
38	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	93
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103
40	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	77
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	103
43	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	96
44	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	91
45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	87
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
48	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	94



74	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	94
75	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	91
76	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	98
77	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	94
78	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	90
79	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	96
80	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	100
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
83	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	99
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
85	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	88
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	103
87	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	95
88	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	89
89	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	95
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
91	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	102
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102
93	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	98
94	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	97
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
96	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	100
97	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	88
98	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	96

99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
100	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	98







SR9	Pearson	.62	.63	.74	.73	.36	.60	.42	.54	1	.80	.83	.89	.94	.54	.56	.63	.68	.48	.66	.76	.45	.870**
	Correlation	9**	4**	5**	8**	3*	2**	2*	2**		0**	0**	3**	3**	2**	4**	8**	1**	8**	1**	7**	3*	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.04	.00	.02	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	
	N	0	0	0	0	9	0	0	2		0	0	0	0	2	1	0	0	6	0	0	2	
SR10	Pearson	.69	.74	.69	.68	.54	.51	.63	.58	.80	1	.78	.74	.66	.30	.33	.33	.53	.29	.44	.58	.59	.793**
	Correlation	8**	5**	7**	1**	7**	2**	7**	9**	0**		3**	3**	9**	1	7	2	4**	2	7*	9**	1**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.10	.06	.07	.00	.11	.01	.00	.00	
	N	0	0	0	0	2	4	0	1	0		0	0	0	6	8	3	2	8	3	1	1	
SR11	Pearson	.69	.67	.68	.79	.49	.63	.33	.43	.83	.78	1	.76	.61	.35	.33	.39	.42	.54	.59	.69	.54	.803**
	Correlation	0**	9**	5**	3**	1**	9**	9	9*	0**	3**		4**	8**	5	2	8*	1*	8**	0**	3**	3**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.06	.01	.00	.00	.00		.00	.00	.05	.07	.02	.02	.00	.00	.00	.00	
	N	0	0	0	0	6	0	7	5	0	0		0	0	4	3	9	0	2	1	0	2	
SR12	Pearson	.61	.72	.72	.77	.44	.63	.51	.63	.89	.74	.76	1	.83	.63	.58	.64	.69	.59	.66	.85	.55	.911**
	Correlation	6**	7**	2**	7**	6*	5**	8**	7**	3**	3**	4**		2**	7**	8**	8**	7**	2**	5**	4**	2**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	0	0	0	0	4	0	3	0	0	0	0		0	0	1	0	0	1	0	0	2	
SR13	Pearson	.49	.50	.64	.61	.23	.47	.36	.47	.94	.66	.61	.83	1	.58	.62	.69	.74	.45	.60	.69	.32	.780**
	Correlation	1**	3**	4**	7**	1	5**	9*	8**	3**	9**	8**	2**		9**	5**	3**	1**	5*	5**	9**	5	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.21	.00	.04	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.07	
	N	6	5	0	0	9	8	5	7	0	0	0	0		1	0	0	0	2	0	0	9	

SR1 4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.32	.36	.37	.45	.49	.56	.28	.36	.54	.30	.35	.63	.58	1	.78	.53	.58	.67	.74	.57	.28	.673**	
	Correlation	6	8*	5*	5*	2**	3**	3	6*	2**	1	5	7**	9**	0**	1**	7**	5**	5**	7**	3			
	Sig. (2-tailed)	.07	.04	.04	.01	.00	.00	.13	.04	.00	.10	.05	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.13	.000		
SR1 5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.18	.32	.47	.39	.26	.43	.30	.40	.56	.33	.33	.58	.62	.78	1	.65	.50	.64	.78	.59	.10	.635**	
	Correlation	8	8	0**	0*	2	8*	4	3*	4**	7	2	8**	5**	0**	2**	7**	6**	2**	1**	1			
	Sig. (2-tailed)	.32	.07	.00	.03	.16	.01	.10	.02	.00	.06	.07	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.59	.000		
SR1 6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.28	.37	.50	.47	-	.42	.42	.53	.63	.33	.39	.64	.69	.53	.65	1	.66	.64	.64	.73	.29	.669**	
	Correlation	6	3*	1**	3**	.02	8*	4*	1**	8**	2	8*	8**	3**	1**	2**	8**	1**	8**	0**	3			
	Sig. (2-tailed)	.12	.04	.00	.00	.89	.01	.02	.00	.00	.07	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.11	.000		
SR1 7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.56	.65	.50	.49	.32	.71	.56	.58	.68	.53	.42	.69	.74	.58	.50	.66	1	.51	.59	.68	.48	.781**	
	Correlation	4**	1**	7**	2**	6	4**	4**	7**	1**	4**	1*	7**	1**	7**	7**	8**	6**	3**	9**	8**			
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.07	.00	.00	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000		
SR1 8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	.35	.48	.47	.68	.35	.58	.18	.26	.48	.29	.54	.59	.45	.67	.64	.64	.51	1	.76	.67	.35	.697**	
	Correlation	4	1**	2**	0**	4	9**	9	7	8**	2	8**	2**	5*	5**	6**	1**	6**	0**	5**	0			
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000		

SR1	Sig. (2-tailed)	.05	.00	.00	.00	.05	.00	.31	.15	.00	.11	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.05	.000	
	N	5	7	9	0	5	1	8	5	6	8	2	1	2	0	0	0	3		0	0	8	
	Pearson Correlation	.36	.55	.55	.50	.44	.72	.32	.42	.66	.44	.59	.66	.60	.74	.78	.64	.59	.76		.74	.37	.782**
SR2	Sig. (2-tailed)	.05	.00	.00	.00	.01	.00	.08	.02	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.04	.000
	N	0	2	2	5	4	0	4	1	0	3	1	0	0	0	0	0	1	0		0	0	
	Pearson Correlation	.57	.70	.54	.63	.32	.56	.57	.57	.76	.58	.69	.85	.69	.57	.59	.73	.68	.67	.74		.53	.853**
SR2	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.07	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	1	0	2	0	9	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0		2	
	Pearson Correlation	.57	.65	.42	.54	.57	.51	.51	.45	.45	.59	.54	.55	.32	.28	.10	.29	.48	.35	.37	.53		.652**
Sika	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.01	.01	.00	.00	.00	.07	.13	.59	.11	.00	.05	.04	.00		.000
	N	1	0	8	2	1	4	3	2	2	1	2	2	9	0	5	6	6	8	0	2		
	Pearson Correlation	.76	.84	.78	.82	.60	.78	.63	.70	.87	.79	.80	.91	.78	.67	.63	.66	.78	.69	.78	.85	.65	
p_R	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pearson Correlation	.6**	.5**	.8**	.2**	.6**	.6**	.4**	.9**	.0**	.3**	.3**	.1**	.0**	.3**	.5**	.9**	.1**	.7**	.2**	.3**	.2**	1
emaj	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
a	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
a	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
a	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	21

## Lampiran 6 Hasil Uji SPSS Data Penelitian NPar Test

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_test	Post_test
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67.79	95.77
	Std. Deviation	8.583	8.114
	Absolute	.081	.128
Most Extreme Differences	Positive	.081	.128
	Negative	-.068	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.806	1.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.534	.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## T-Test

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_test	67.79	100	8.583	.858
	Post_test	95.77	100	8.114	.811

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre_test & Post_test	100	.745	.000

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_test - Post_test	-27.980	5.981	.598	-29.167	-26.793	-46.778	99	.000

## Frequency Table

**Pre1**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0
	Tidak Setuju	5	5.0	6.0
	Netral	62	62.0	68.0
	Setuju	32	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Pre2**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0
	Tidak Setuju	6	6.0	7.0
	Netral	63	63.0	70.0
	Setuju	29	29.0	99.0
	Sangat Setuju	1	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Pre3**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0
	Tidak Setuju	18	18.0	21.0
	Netral	47	47.0	68.0
	Setuju	30	30.0	98.0
	Sangat Setuju	2	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pre4**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0
	Tidak Setuju	15	15.0	16.0
	Netral	55	55.0	71.0

Setuju	28	28.0	28.0	99.0
Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pre5

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	1	1.0	1.0	5.0
Valid Netral	41	41.0	41.0	46.0
Setuju	52	52.0	52.0	98.0
Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pre6

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	16	16.0	16.0	16.0
Tidak Setuju	26	26.0	26.0	42.0
Valid Netral	44	44.0	44.0	86.0
Setuju	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pre7

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	7	7.0	7.0	7.0
Tidak Setuju	19	19.0	19.0	26.0
Valid Netral	50	50.0	50.0	76.0
Setuju	23	23.0	23.0	99.0
Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



**Pre8**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	4	4.0	4.0	7.0
Netral	57	57.0	57.0	64.0
Setuju	36	36.0	36.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pre9**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	5.0
Netral	54	54.0	54.0	59.0
Setuju	39	39.0	39.0	98.0
Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pre10**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	6.0
Netral	48	48.0	48.0	54.0
Setuju	40	40.0	40.0	94.0
Sangat Setuju	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pre11**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Sangat Tidak Setuju	5	5.0	5.0	5.0
Tidak Setuju	11	11.0	11.0	16.0
Netral	52	52.0	52.0	68.0

Setuju	28	28.0	28.0	96.0
Sangat Setuju	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pre12**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	4.0
Valid Netral	51	51.0	51.0	55.0
Setuju	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pre13**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	6	6.0	6.0	9.0
Valid Netral	55	55.0	55.0	64.0
Setuju	34	34.0	34.0	98.0
Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pre14**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	5	5.0	5.0	9.0
Valid Netral	39	39.0	39.0	48.0
Setuju	51	51.0	51.0	99.0
Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pre15**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0
	Tidak Setuju	3	3.0	4.0
	Netral	48	48.0	52.0
	Setuju	45	45.0	97.0
	Sangat Setuju	3	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Pre16**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8.0	8.0
	Tidak Setuju	4	4.0	12.0
	Netral	45	45.0	57.0
	Setuju	40	40.0	97.0
	Sangat Setuju	3	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Pre17**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0
	Tidak Setuju	9	9.0	12.0
	Netral	46	46.0	58.0
	Setuju	39	39.0	97.0
	Sangat Setuju	3	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Pre18**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0

Tidak Setuju	16	16.0	16.0	19.0
Netral	44	44.0	44.0	63.0
Setuju	35	35.0	35.0	98.0
Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pre19

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	6	6.0	6.0	6.0
Tidak Setuju	8	8.0	8.0	14.0
Valid Netral	46	46.0	46.0	60.0
Setuju	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pre20

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	3	3.0	3.0	6.0
Valid Netral	50	50.0	50.0	56.0
Setuju	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pre21

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	12	12.0	12.0	14.0
Valid Netral	54	54.0	54.0	68.0
Setuju	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Frequency Table

Post1

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	2	2.0	2.0
	Setuju	48	48.0	50.0
	Sangat Setuju	50	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Post2**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	5	5.0	5.0
	Setuju	46	46.0	51.0
	Sangat Setuju	49	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Post3**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	3	3.0	3.0
	Setuju	35	35.0	38.0
	Sangat Setuju	62	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Post4**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	2	2.0	2.0
	Setuju	22	22.0	24.0
	Sangat Setuju	76	76.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Post5**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	2	2.0	2.0

Setuju	23	23.0	23.0	25.0
Sangat Setuju	75	75.0	75.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Post6**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Netral	2	2.0	2.0	2.0
Setuju	29	29.0	29.0	31.0
Sangat Setuju	69	69.0	69.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Post7**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Netral	2	2.0	2.0	2.0
Setuju	21	21.0	21.0	23.0
Sangat Setuju	77	77.0	77.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Post8**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Netral	1	1.0	1.0	1.0
Setuju	49	49.0	49.0	50.0
Sangat Setuju	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Post9**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Netral	1	1.0	1.0	1.0
Setuju	43	43.0	43.0	44.0
Sangat Setuju	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Post10**

		Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	52	52.0	52.0	55.0
	Sangat Setuju	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Post11**

		Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	12	12.0	12.0	14.0
	Setuju	54	54.0	54.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Post12**

		Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	48	48.0	48.0	50.0
	Sangat Setuju	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Post13**

		Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	46	46.0	46.0	51.0
	Sangat Setuju	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Post14**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	3	3.0	3.0
	Setuju	35	35.0	38.0
	Sangat Setuju	62	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Post15**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	2	2.0	2.0
	Setuju	22	22.0	24.0
	Sangat Setuju	76	76.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Post16**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	2	2.0	2.0
	Setuju	23	23.0	25.0
	Sangat Setuju	75	75.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Post17**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	2	2.0	2.0
	Setuju	29	29.0	31.0
	Sangat Setuju	69	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Post18**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	Netral	2	2.0	2.0



Setuju	21	21.0	21.0	23.0
Sangat Setuju	77	77.0	77.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Post19**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Netral	1	1.0	1.0	1.0
Setuju	49	49.0	49.0	50.0
Sangat Setuju	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Post20**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Netral	1	1.0	1.0	1.0
Setuju	43	43.0	43.0	44.0
Sangat Setuju	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Post21**

	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid				
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Netral	8	8.0	8.0	10.0
Setuju	47	47.0	47.0	57.0
Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Frequencies****Statistics**

	Jenis_Kelamin	Usia	Pendidikan_Terakhir
N			
Valid	100	100	100
Missing	0	0	0

## Frequency Table

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	LAKI-LAKI	48	48.0	48.0	48.0
	PEREMPUAN	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia						
		Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)	
Valid	12	1	1.0	1.0	1.0	
	13	5	5.0	5.0	6.0	
	14	10	10.0	10.0	16.0	
	15	4	4.0	4.0	20.0	
	16	11	11.0	11.0	31.0	
	17	3	3.0	3.0	34.0	
	18	3	3.0	3.0	37.0	
	19	7	7.0	7.0	44.0	
	20	9	9.0	9.0	53.0	
	21	15	15.0	15.0	68.0	
	23	13	13.0	13.0	81.0	
	24	8	8.0	8.0	89.0	
	25	11	11.0	11.0	100.0	
	Total		100	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir					
		Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Valid	DIPLOMA/S1	29	29.0	29.0	29.0
	SMA	55	55.0	55.0	84.0
	SMP	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

### Daftar Riwayat Hidup

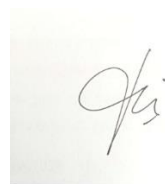
#### A. Identitas Diri

Nama : Luk Luk UI Maunah  
Nim : 1601026154  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Email : [maunahluklukul@gmail.com](mailto:maunahluklukul@gmail.com)  
Alamat : Ds. Sokokidul 06/02 kec. Kebonagung  
Demak

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N Sokokidul
  - b. SMP N 2 Dempet
  - c. SMK NU Banat Kudus
2. Pendidikan Nonformal
  - a. Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Dempet
  - b. Pondok Pesantren Yanabiul Ulum Warrahmah

Semarang, 20 November 2020



Luk Luk UI Maunah